

**PERAN USAHA KECIL MENENGAH BATU ANGIN
DALAM MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN
PEKERJA DI DESA SUKA JADI KECAMATAN HINAI
KABUPATEN LANGKAT**

SKRIPSI

**Ryan Ananda Putra Lubis
NIM. 180404004
Prodi Pengembangan Masyarakat Islam**



**FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
BANDA ACEH
2022 M/1444 H**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh
Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana S-1
dalam ilmu Dakwah Pengembangan Masyarakat Islam

Diajukan Oleh

Ryan Ananda Putra Lubis

NIM. 180404004

Disetujui Oleh



Pembimbing I

A R - R A N I R Y

Pembimbing II

Drs.H.M.Jakfar Putih, M.Pd
NIP. 195508181985031005

Rusnawati, M.Si
NIP.1977030920091220

SKRIPSI

**Telah Dinilai oleh Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi
Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry
dan Dinyatakan Lulus serta Disahkan sebagai
Tugas Akhir untuk Memperoleh Gelar
Sarjana S-1 Ilmu Dakwah
Prodi Pengembangan Masyarakat Islam**

**Diajukan Oleh:
RYAN ANANDA PUTRA LUBIS
NIM. 180404004
Pada Hari/Tanggal**

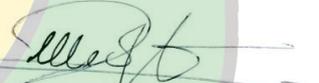
Senin, 01 Agustus 2022 M
03 Muharam 1444 H

**di
Darussalam-Banda Aceh
Panitia Sidang Munaqasyah**

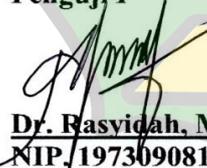
Ketua


Drs. H. Jakfar Puteh, M.Pd
NIP. 195508181985031005

Sekretaris


Rusnawati, M.Si
NIP. 1977030920091220

Penguji I

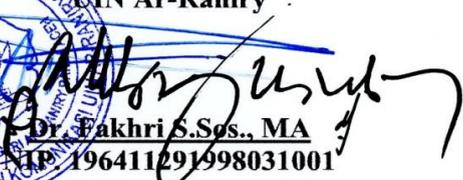

Dr. Rasidah, M.Ag
NIP. 197309081998032002

Penguji II


Sakdiah, M.Ag
NIP. 197307132008012007

**Mengetahui
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
UIN Ar-Raniry**




Dr. Fakhri S. Sos., MA
NIP. 196411291998031001

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya:

Nama : Ryan Ananda Putra Lubis

NIM : 180404004

Jenjang : Strata Satu (S-1)

Jurusan/Prodi : PMI (Pengembangan Masyarakat Islam)

Dengan ini saya menyatakan bahwa karya tulisan yang berjudul “Peran Usaha Kecil Menengah Batu Angin Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Pekerja Di Desa Suka Jadi Kecamatan Hinai Kabupaten Langkat” tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang sepengetahuan saya tidak terdapat karya yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali yang secara tertulis dirujuk dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka. Jika dikemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini maka saya siap menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh.

Banda Aceh, 01 Agustus 2022
Yang Menyatakan,



Ryan Ananda Putra Lubis
NIM 180404004

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT, karena berkat rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Shalawat beserta salam di sampaikan kepada Nabi Muhammad SAW, semoga kita termasuk umatnya yang tetap istiqamah menjalankan syariatnya sampai akhir hayat kelak.

Skripsi dengan judul “Peran Usaha Kecil Menengah Batu Angin Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Pekerja Di Desa Suka Jadi Kecamatan Hinai Kabupaten Langkat.” Penulis Menyadari bahwa skripsi ini dapat diselesaikan berkat dukungan dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis mengucapkan berterimakasih kepada semua pihak yang secara langsung maupun tidak langsung telah memberikan kontribusinya dalam penyelesaian skripsi ini. Tak’zim yang setinggi-tingginya penulis tuturkan kepada orang tua, Ibunda tersayang “Chamisah” dan Almarhum Ayahanda tercinta “Jeffri Zein Lubis” yang telah mendukung, memberi kasih sayang, pendidikan, tidak hanya dari segi materi akan tetapi juga untaian do’a yang selalu di panjatkannya, terimakasih berkat dorongan dan doa restu dari orang tua, serta terimakasih kepada kakak tersayang “Rizki Mandasari Putri Lubis” dan Adik tersayang “Ricka Mey Shelly Putri Lubis” yang selalu mendo’akan penulis hingga sampai titik ini.

Dengan sepenuh hati penulis menyampaikan rasa terimakasih dan penghargaan penulis sampaikan kepada Bapak Drs. M. Jakfar Puteh, M.Pd sebagai pembimbing I dan Ibu Rusnawati, M.Si sebagai pembimbing II yang sudah meluangkan waktunya untuk memberi bimbingan sehingga skripsi ini dapat selesai dengan baik walaupun jauh dari kesempurnaan yang diharapkan. Terimakasih kepada Ibu Rusnawati, M.Si selaku Pembimbing Akademik (PA) yang telah membimbing penulis dari awal hingga sekarang, kepada Bapak Drs. Fakhri, S.Sos., MA, selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry, Bapak Drs. Yusri, M.L.I.S, sebagai Wakil Dekan I, Bapak Zainuddin T, M.Si, sebagai Wakil Dekan II, Bapak Dr. T. Lembong Misbah, M.A, sebagai Wakil Dekan III. Kemudian Ibu Dr. Rasyidah, M.Ag, selaku Ketua Prodi Pengembangan Masyarakat Islam, serta semua dosen dan asisten yang telah mendidik penulis selama di perkuliahan.

Kemudian penulis ucapkan terimakasih banyak kepada Bapak Bobi selaku pemilik UKM Batu Angin, Pani Ade Gunawan selaku informan yang sudah banyak membantu serta menyempatkan waktu bagi penulis untuk mencari data pagi, siang, sore dan malam, terimakasih juga kepada bapak-bapak pekerja UKM Batu Angin di Desa Suka Jadi Kecamatan Hinai Kabupaten Langkat.

Terimakasih penulis ucapkan kepada Dedek Novita Anzeli, Bang Maijon Kinaro, teman seperjuangan dan teman-teman angkatan 2018 yang telah membantu do'a, dukungan, saran, kritikan dan semangat serta memberikan motivasi bagi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, baik dari segi tehnik penulisannya maupun dari segi pembahasannya karena keterbatasan ilmu dan literatur yang dimiliki, meskipun telah diusahakan dengan segala kemampuan yang ada. Karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dari pembaca demi kesempurnaan penulisan ini dimasa yang akan datang, dan diharapkan skripsi ini bermanfaat bagi yang memerlukan dan semoga kita selalu mendapat ridha dan rahmat dari Allah SWT. Aamiin-aamiin Ya Rabbal ‘Alamin.

Banda Aceh, 17 Juni 2022
Penulis,

Ryan Ananda Putra Lubis



DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
ABSTRAK	vii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	7
E. Istilah Penelitian	8
F. Sistematika Pembahasan	10
BAB II KAJIAN PUSTAKA	11
A. Penelitian Sebelumnya yang Relevan	11
B. Teori Penelitian	14
1. Konsep Peran	15
a. Pengertian Peran.....	15
b. Klarifikasi Peran.....	29
2. Usaha Kecil Menengah	20
3. Konsep Kesejahteraan Pekerja.....	25
a. Pengertian Kesejahteraan Pekerja.....	25
b. Prinsip Kesejahteraan.....	26
c. Indikator Kesejahteraan	26
d. Upaya Peningkatan Kesejahteraan.....	29
4. Kesejahteraan Dalam Pandangan Islam	30
BAB III METODE PENELITIAN	34
A. Pendekatan dan Metode Penelitian	34
B. Subjek Penelitian	34
C. Teknik Pengumpulan Data	35
D. Teknik Pengolahan dan Analisis Data	36
BAB IV PEMBAHASAN DAN HASIL PENELITIAN	38

A. Perkembangan Usaha Kecil Menengah Batu Angin	38
1. Latar Belakang Berdirinya UKM Batu Angin	38
2. Standar Operasional Prosedur	40
3. Struktur Organisasi UKM Batu Angin	41
B. Perkembangan UKM Batu Angin dan Hambatan yang Dialami dalam Meningkatkan Kesejahteraan Pkerjanya	42
C. Tingkat Kesejahteraan Pekerja di UKM Batu Angin.....	45
BAB V PENUTUP	52
A. Kesimpulan	53
B. Saran	55
DAFTAR PUSTAKA	55



DAFTAR TABEL

TABEL 4.1 Struktur Organisasi UKM Batu Angin



ABSTRAK

Skripsi ini berjudul Peran Usaha Kecil Menengah Batu Angin Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Pekerja Di Desa Suka Jadi Kecamatan Hinai Kabupaten Langkat. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana peran Usaha Kecil Menengah (UKM) Batu Angin dalam meningkatkan kesejahteraan pekerja di Desa Suka Jadi Kecamatan Hinai Kabupaten Langkat, bagaimana tingkat kesejahteraan pekerja yang bekerja di UKM Batu Angin, apa saja hambatan yang dialami UKM Batu Angin dalam meningkatkan kesejahteraan pekerja. Penelitian ini dilaksanakan pada UKM Batu Angin di Desa Suka Jadi Kecamatan Hinai Kabupaten Langkat. Penelitian ini merupakan penelitian lapangan dengan menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti adalah wawancara, observasi dan dokumentasi. Adapun teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik deskriptif yang terdiri dari reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa UKM Batu Angin sudah berdiri sejak 4 tahun lamanya dan dalam perkembangannya mampu mempekerjakan 13 orang pekerja dalam sehari dengan hasil produksi Batu Angin yang dikirim ke beberapa daerah di pulau Sumatera. Keberadaan UKM Batu Angin ini sangat berperan dalam menciptakan lapangan kerja dan menambah penghasilan bagi masyarakat Desa Suka Jadi. Pekerja yang bekerja di UKM Batu Angin mengalami tingkat kesejahteraan, hal ini dapat dilihat dari bertambahnya pendapatan, kondisi rumah, pendidikan dan kesehatan para pekerja yang terpenuhi. Hambatan yang dialami UKM Batu Angin diantaranya: tingkat persaingan yang tinggi, keterbatasan bahan baku dan keterbatasan cetakan Batu Angin.

Kata kunci: Peran, Usaha Kecil Menengah, Kesejahteraan Pekerja

A R - R A N I R Y

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perekonomian Indonesia saat ini sedang tumbuh dan berkembang, kegiatan ekonomi terbagi menjadi ke dalam dua sektor, yaitu sektor usaha formal dan sektor usaha informal. Usaha formal adalah usaha yang membutuhkan syarat-syarat tertentu agar dapat melakukan kegiatan tertentu. Usaha formal dapat berbentuk firma, perseroan komanditer, Perseroan Terbatas, dan bentuk usaha lainnya. Secara umum usaha yang bergerak pada sektor formal membutuhkan kerjasama dengan orang lain, ciri-ciri bidang usaha formal adalah usahanya memiliki izin, usahanya memiliki modal yang cukup besar, adanya keharusan membayar pajak, secara umum keuntungan yang diperoleh besar, pembukuan dilakukan secara teratur dan kegiatan usahanya lebih banyak dilakukan di perkotaan.¹

Usaha informal adalah sektor perekonomian masyarakat yang omsetnya tidak besar dan tidak memiliki izin. Di Indonesia usaha informal sangat banyak seperti pedagang kaki lima, bengkel, warung makan, dan wirausaha lainnya. Adapun ciri-ciri usaha informal adalah tidak memerlukan modal yang cukup besar, kebanyakan tidak memiliki izin usaha, peralatan-peralatan yang digunakan masih sederhana, tidak membayar pajak, barang-barang yang dihasilkan relatif murah, dan administrasi pembukuannya masih sederhana. Kemiskinan yang

¹ Alam S, *Ekonomi*, (Jakarta: Erlangga, 2007), hlm. 218.

membelenggu masyarakat Indonesia bukanlah masalah baru. Sekitar 50% angkatan kerja nasional menggantungkan nasibnya bekerja di sektor pertanian. Statistik menunjukkan 80% dari rakyat hanya mengenyam pendidikan formal tertinggi setingkat sekolah dasar (SD).²

Kenyataan ini tidak saja menyingkap kekeliruan strategi pembangunan di masa lalu. Hal itu sekaligus mencerminkan realitas komposisi sumber daya bangsa dengan segala dimensinya yang seyogyanya digunakan sebagai gambaran seutuhnya yang sebenarnya dalam penyusunan strategi besar pembangunan.³

Peningkatan kesejahteraan masyarakat merupakan hakikat pembangunan nasional. Tingkat kesejahteraan masyarakat ini mencerminkan kualitas hidup dari sebuah keluarga. Keluarga yang tingkat kesejahtraannya lebih tinggi berarti memiliki kualitas hidup yang lebih baik, sehingga pada akhirnya keluarga tersebut mampu untuk menciptakan kondisi yang lebih baik untuk bisa meningkatkan kesejahteraan mereka.

Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik (BPS) dan hasil sensus ekonomi 2016 wilayah Kabupaten Langkat, di tahun 2015 menunjukkan bahwa ada sekitar 454.000 orang angkatan kerja di Kabupaten Langkat. Sebanyak 417.000 orang diantaranya tercatat sebagai penduduk yang bekerja. Dengan kata lain tingkat kesempatan kerja pada tahun 2015 adalah sebesar 91,98 persen. Tenaga kerja di Kabupaten Langkat mayoritas berpendidikan SMP ke bawah. Hal ini menimbulkan tingginya tingkat pengangguran sebagai akibat tidak tertampungnya tenaga kerja profesional dengan keahlian khusus. Namun

² Abdul Basith, *Ekonomi Kerakyatan Visi & Strategi Pemberdayaan Sektor Ekonomi Lemah*, (Malang: UIN-MALIKI PRESS, 2011), hlm. 2.

³ *Ibid.*

disisi lain tidak tertampungnya pekerja profesional akan menciptakan lapangan kerja di sektor informal. Keberadaan dan kelangsungan kegiatan usaha informal di Kabupaten Langkat merupakan realitas yang cukup berperan nyata dalam menyediakan peluang kerja dengan keahlian yang kurang. Sebagai dampak positif usaha informal adalah berkurangnya pengangguran.⁴

Usaha Kecil Menengah (UKM) menjadi sebuah nama yang selalu dikaitkan dengan pembangunan perekonomian Kabupaten Langkat. Jumlah usaha mikro di tahun 2018 sebanyak 55.382 unit usaha, usaha kecil sebanyak 1.538 unit usaha dan untuk usaha menengah tercatat 106 unit usaha. Dan sekarang tercatat, per Maret 2021 memasuki ekosistem digital kembali melonjak menjadi 4,8 juta. Meski jumlah usaha di Langkat cukup banyak tetapi kenyataannya kemiskinan terus meningkat selama beberapa tahun belakangan (2011-2016).⁵

Menurut Tambunan dan Agus Setiawan, peran UKM sangatlah penting dalam meningkatkan perekonomian masyarakat. Melalui UKM terciptalah lapangan usaha atau lahan-lahan baru untuk mata pencaharian penduduk di berbagai bidang usaha. Perkembangan UKM yang sangat pesat menunjukkan besarnya potensi yang terdapat pada UKM jika UKM dapat dikelola dan dikembangkan dengan cara yang baik.⁶

UKM merupakan suatu unit organisasi yang sederhana. Karena lingkup usahanya terbatas maka UKM tidak menggunakan tenaga kerja yang berlebihan.

⁴ Badan Pusat Statistik Kabupaten Langkat, *Sensus Ekonomi 2016 Analisis Listing Potensi Ekonomi Kabupaten Langkat*, (Langkat: BPS Kabupaten Langkat, 2016), hlm. 2.

⁵ *Ibid*, hlm. 10.

⁶ Tambunan dan Agus Setiawan, *Peran UKM Dalam Penyerapan Tenaga Kerja*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2010), hlm. 58.

Tenaga yang ada sering dimanfaatkan secara maksimal. Hal ini dapat dilihat bahwa tenaga di UKM dapat mengerjakan beberapa jenis pekerjaan yang berlainan. Dengan demikian mereka dapat menekan biaya tenaga kerja. Biasanya tenaga kerja yang terlibat di UKM bisa bertahan lama karena hubungan yang dikembangkan disana adalah pola kekeluargaan. Ini menjadi karakteristik UKM dimana hubungan antara pengusaha dan pekerja bersifat tidak formal. Walaupun kelihatan hubungan pengusaha UKM dengan tenaga kerja baik-baik saja tidak berarti tidak ada masalah di sana. Sering terjadi konflik tapi langsung dapat terselesaikan dengan sendirinya.

Namun tidak semuanya UKM bisa berkembang, bahkan ada sebagian UKM yang layu sebelum berkembang. Faktor-faktor yang menyebabkan UKM belum berkembang sepenuhnya diantaranya faktor keterbatasan modal, kesulitan mengakses modal, kesulitan mengakses jaringan pasar, kualitas produk yang belum memenuhi standar, dan manajemen UKM yang masih jauh dari memuaskan.⁷

Desa Suka Jadi merupakan salah satu desa yang ada di Kecamatan Hinai, Kabupaten Langkat, Provinsi Sumatera Utara. Berbagai usaha untuk masa sekarang ini sudah mulai dilakukan masyarakat desa dalam rangka meningkatkan kesejahteraan hidup termasuk dalam hal ekonomi. Iklim usaha yang ada di Desa Suka Jadi khususnya UKM batu angin yang memiliki potensi besar untuk dikembangkan.

⁷ Tim Peneliti CFISEL, *Alternatif Pembiayaan Terhadap UMKM Melalui Pasar Modal di Indonesia*, (Jakarta: Centre For Finance, Investment And Securities Law (CFISEL), 2009) hlm. 3.

Minimnya lapangan pekerjaan membuat masyarakat tidak bisa memenuhi kebutuhan hidupnya. Hal ini tentunya menjadi masalah bagi masyarakat yang beum punya pekerjaan. Hadirnya Usaha Kecil Menengah (UKM) tentunya bisa membantu beberapa masyarakat dalam mendapatkan pekerjaan, hal ini menjadi kesempatan bagi yang tidak bisa bekerja di perusahaan besar karena tidak memiliki keahlian khusus dan pendidikan yang tinggi. Keberadaan UKM ini tentunya sangat berperan dalam menciptakan lapangan pekerjaan dan menambah pendapatan warga di Desa Suka Jadi yang bekerja di UKM ini untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari.

Dalam perkembangannya UKM Batu Angin milik bapak Bobi memiliki 13 tenaga kerja. Tentunya para pekerja berasal dari masyarakat setempat. UKM Batu Angin ini merupakan usaha yang dirintis sendiri oleh bapak Bobi. Bisnis Batu Angin ini sudah dikirim ke beberapa daerah di Pulau Sumatera seperti Berastagi, Kutacane, dan Meulaboh. Di beberapa daerah Batu Angin ini dijadikan sebagai fentilasi udara atau lubang angin dan karena bentuknya yang indah dan unik Batu Angin ini banyak diminati oleh masyarakat. Namun dalam kesehariannya UKM Batu Angin milik Bapak Bobi juga memiliki kendala dalam pelaksanaannya seperti keterbatasan modal, persaingan yang semakin tinggi dikalangan pengusaha dan lain sebagainya.

UKM Batu Angin milik bapak Bobi secara tidak langsung telah memberikan kontribusi terhadap penciptaan lapangan pekerjaan dan peningkatan pendapatan bagi pekerja dan UKM Batu Angin ini layak untuk dikembangkan.

Berdasarkan uraian di atas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: Peran Usaha Kecil Menengah Batu Angin Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Pekerja di Desa Suka Jadi Kecamatan Hinai Kabupaten Langkat.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana Perkembangan Usaha Kecil Menengah Batu Angin serta hambatan yang dialami dalam meningkatkan kesejahteraan pekerja di Desa Suka Jadi Kecamatan Hinai Kabupaten Langkat?
2. Bagaimana tingkat kesejahteraan pekerja pada Usaha Kecil Menengah Batu Angin di Desa Suka Jadi Kecamatan Hinai Kabupaten Langkat?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui perkembangan Usaha Kecil Menengah Batu Angin dalam meningkatkan kesejahteraan pekerja di Desa Suka Jadi Kecamatan Hinai.
2. Untuk mengetahui tingkat kesejahteraan pekerja pada Usaha Kecil Menengah Batu Angin di Desa Suka Jadi Kecamatan Hinai Kabupaten Langkat
3. Untuk mengetahui hambatan yang dialami Usaha Kecil Menengah Batu Angin dalam meningkatkan kesejahteraan pekerja di Desa Suka Jadi Kecamatan Hinai Kabupaten Langkat.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis
 - a. Hasil penelitian ini diharapkan mampu menjadi referensi bagi penelitian sejenis sehingga mampu menghasilkan penelitian yang lebih mendalam.
 - b. Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan tambahan wawasan mengenai peran UKM Batu Angin dalam meningkatkan kesejahteraan pekerja di Desa Suka Jadi Kecamatan Hinai Kabupaten Langkat.
2. Manfaat Praktis
 - a. Bagi penulis, penelitian ini merupakan kesempatan untuk mengaplikasikan ilmu dan teori yang diperoleh dalam proses perkuliahan untuk diterapkan dalam kehidupan nyata dalam masyarakat.
 - b. Bagi pemilik UKM, hasil penelitian ini diharapkan akan menambah referensi dan wawasan pada studi tentang peran UKM Batu Angin dalam meningkatkan kesejahteraan pekerja di Desa Suka Jadi Kecamatan Hinai Kabupaten Langkat
 - c. Bagi pihak lain, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi sumber informasi kesejahteraan pekerja di Desa Suka Jadi Kecamatan Hinai Kabupaten Langkat.

E. Istilah Penelitian

Untuk menghindari terjadinya kekeliruan, penulis perlu membatasi istilah yang akan digunakan. Adapun istilah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Peran menurut Kamus Lengkap Bahasa Indonesia Modern adalah sesuatu yang jadi bagian atau yang memegang pimpinan terutama dalam terjadinya sesuatu hal atau peristiwa.⁸ Peran yang dimaksud disini adalah kontribusi UKM Batu Angin dalam memberi manfaat kepada pekerja dalam rangka menambah penghasilan ekonomi dan juga membuka lapangan untuk membantu pekerja dalam meningkatkan kesejahteraan.
2. Usaha Kecil Menengah (UKM) menurut Keputusan Presiden RI No. 99 tahun 1998 adalah kegiatan ekonomi rakyat yang berskala kecil dengan bidang usaha yang secara mayoritas merupakan kegiatan usaha kecil dan perlu dilindungi untuk mencegah dari persaingan usaha yang tidak sehat.⁹ UKM sebuah istilah yang mengacu pada kegiatan usaha yang memiliki kekayaan bersih paling banyak Rp. 200.000.000 tidak termasuk tanah dan bangunan, tempat usaha dan merupakan usaha yang berdiri sendiri. Usaha Kecil Menengah yang dimaksud disini adalah UKM Batu Angin milik Bapak Bobi yang ada di Desa Suka Jadi.
3. Batu Angin atau lubang angin adalah sejenis ventilasi yang berfungsi untuk pertukaran udara dari dalam ruangan keluar ruangan, dan fungsinya lainnya adalah memungkinkan sinar matahari tembus kedalam

⁸ Muhammad Ali, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia Modern*, (Jakarta: Pustaka Amani, 2006), hlm. 304.

⁹ *Keputusan Presiden RI Tentang Bidang/Jenis Usaha Yang Sedang Dicadangkan Untuk Usaha Kecil*, Keppres No. 99 Tahun 1998, Pasal 1.

ruangan. Produk Batu Angin bervariasi dapat terbuat dari bahan-bahan seperti beton, tanah liat, kayu, besi, kawat, lembaran kaca nako, dan aluminium. Batu Angin yang dimaksud disini adalah Batu Angin produk dari UKM Batu Angin milik Bapak Bobi.

4. Meningkatkan menurut Kamus Lengkap Bahasa Indonesia Modern adalah menaikkan derajat, taraf dan sebagainya.¹⁰ Meningkatkan yang dimaksud disini adalah kehadiran UKM Batu Angin mampu memberikan manfaat kepada pekerja dengan bertambahnya penghasilan ekonomi pekerja untuk memenuhi kebutuhan hidup sehingga terjadi peningkatan kualitas kehidupan yang lebih baik.
5. Kesejahteraan menurut Kamus Lengkap Bahasa Indonesia Modern adalah keamanan dan keselamatan, kesenangan hidup dan sebagainya.¹¹ Kesejahteraan yang dimaksud disini adalah keadaan dimana para pekerja di UKM Batu Angin mendapatkan tambahan penghasilan sehingga mampu untuk membantu pekerja dalam memenuhi kebutuhan dasarnya seperti sandang, pangan dan papan.
6. Pekerja menurut Kamus Bahasa Indonesia adalah orang yang bekerja dan menerima upah atas hasil kerjanya.¹² Pekerja yang dimaksud disini adalah orang yang bekerja di UKM Batu Angin di Desa Suka Jadi Kecamatan Hinai, Kabupaten Langkat.

¹⁰ Muhammad Ali, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia Modern*, (Jakarta: Pustaka Amani, 2006), hlm. 554.

¹¹ *Ibid*, hlm. 395.

¹² Typoonline.com/kbbi/Pekerja

Jadi pemahaman yang ingin peneliti sampaikan melalui judul ini yaitu ingin mengetahui apakah keberadaan UKM Batu Angin milik Bapak Bobi yang ada di Desa Suka Jadi ini mampu memberi manfaat dan menjadi langkah bagi masyarakat (pekerja) Desa Suka Jadi dalam meningkatkan penghasilan untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Selain itu peneliti juga ingin mengetahui bagaimana kontribusi UKM Batu Angin milik Bapak Bobi dalam penciptaan lapangan pekerjaan dan juga memberdayakan pekerja yang bekerja di UKM Batu Angin ini.

F. Sistematika Pembahasan

Untuk memahami lebih jelas penulisan skripsi ini, maka penulis membagi pembahasan ke dalam beberapa bab, yang masing-masing terdiri dari:

Bab I Pendahuluan terdiri dari latar belakang masalah, fokus penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, istilah penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab II Kajian Teoritis, bab ini berisikan teori yang berupa pengertian dan definisi yang diambil dari kutipan buku yang berkaitan dengan penyusunan skripsi serta beberapa literatur review yang berhubungan dengan penelitian.

Bab III Metodologi penelitian, terdiri dari jenis penelitian, setting penelitian, informan penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisis data.

Bab IV Hasil penelitian dan pembahasan, terdiri dari profil UKM Batu Angin, perkembangan UKM Batu Angin dalam meningkatkan kesejahteraan pekerja.

Bab V Penutup terdiri dari kesimpulan dan saran.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Sebelumnya Yang Relevan

Kajian terdahulu berisi hasil penelitian yang relevan ini merupakan bagian yang menguraikan pendapat-pendapat atau hasil penelitian terdahulu yang berkaitan dengan permasalahan yang sedang diteliti. Adapun penelitian-penelitian tersebut yaitu:

Penelitian pertama dilakukan oleh Ade Muhammad Alimul Besar dalam menyelesaikan studi S1 di Fakultas Syariah IAIN Syekh Nurjati Cirebon tahun 2015, dengan judul “Peran Usaha Kecil Menengah Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat di Kecamatan Ciberem Kabupaten Kuningan”. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat kesejahteraan masyarakat pelaku usaha kecil menengah dan perkembangannya.

Temuan penelitian ini adalah bahwa UKM yang ada di Kecamatan Ciberem mengalami perkembangan yang positif baik dari jumlah UKM yang bertambah ataupun jumlah dari pendapatan masyarakat yang bertambah, selain itu kegiatan UKM berpengaruh positif terhadap kesejahteraan pemilik salah satu indikator kesejahteraan adalah pendapatan, jenis rumah dan kendaraan yang dimiliki pemilik UKM termasuk dalam kriteria sejahtera, dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat peranan UKM sangatlah penting khususnya di Kecamatan Ciberem hal ini bisa dilihat dari rumah masyarakat yang 90%

sudah tembok dan juga memiliki kendaraan, dan bertambahnya pendapatan karyawan dan pemilik UKM yang cukup signifikan.

Penelitian kedua dilakukan oleh Afri Eanto Suprobo dalam menyelesaikan studi S1 di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Malang tahun 2015 dengan judul “Analisis Peran Usaha Kecil Menengah Dalam Penyerapan Tenaga Kerja (Studi Kasus Industri Pembuatan Tape di Kabupaten Bondowoso)”. Penelitian ini menggunakan metode penelitian studi kasus. Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan usaha-usaha kecil menengah sehingga dapat menciptakan lapangan pekerjaan yang baru untuk dapat menyerap tenaga kerja baru.

Temuan hasil penelitian ini adalah masih kurangnya pengetahuan serta informasi yang didapat pelaku usaha tersebut dalam mengembangkan usahanya, dan masih kurangnya peran pemerintah untuk mengembangkan peran industri kecil menengah di dalam penyerapan tenaga kerja. Padahal apabila UKM ini berkembang dengan baik dan mampu menciptakan produk baru yang berkualitas dan dapat bersaing dengan produk lain tidak mungkin sektor industri ini dapat menyerap banyak tenaga kerja. Jadi strategi dan pemerintah dalam hal ini sangat dibutuhkan, agar industri ini dapat menyerap banyak tenaga kerja di daerah, sehingga sekaligus pemerintah dapat menyejahterakan masyarakat daerah Kabupaten Bondowoso.

Penelitian ke tiga dilakukan oleh Ilhamuddin Nasution dalam rangka menyelesaikan studi S1 di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UINSU Medan tahun 2018 dengan judul “Peran Usaha Kecil Menengah Ardhina Batik Dalam Pemberdayaan Perempuan Muslimah di Kelurahan Bantan Kecamatan Medan

Tembung”. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif. Penelitian ini bertujuan untuk mengungkapkan bagaimana Peran Usaha Kecil Menengah Ardhina Batik dalam pemberdayaan perempuan muslimah. Secara khusus penelitian ini bertujuan untuk mengetahui program pemberdayaan perempuan muslimah, realisasi program serta hasil yang dicapai, serta apa saja hambatan dan solusi UKM Ardhina Batik dalam pemberdayaan perempuan muslimah. Temuan penelitian ini adalah peran UKM Ardhina Batik dalam pemberdayaan perempuan muslimah adalah sebagai berikut: (1) untuk menambah penghasilan keluarga, (2) sebagai tambahan uang belanja, (3) mengisi waktu luang. Program UKM adalah (1) melakukan pameran, (2) membuat sesuatu yang berbeda dengan usaha kecil menengah yang lain dari segi pewarnaan, dari segi motif, serta kreatifitas pembuatnya.

Sedangkan hasil yang dicapai oleh UKM adalah sebagai berikut: (1) mampu memberikan kesempatan untuk mengurangi angka pengangguran, (2) untuk membantu suami menafkahi keluarga, (3) serta meningkatkan perekonomian dalam rumah tangga. Hambatan yang dialami UKM (1) sumber daya manusianya masih rendah, (2) keterlambatan bahan baku, (3) kurang memahami teknis teknologi komunikasi.

Ketiga penelitian di atas berbeda dengan penelitian ini, perbedaannya adalah penelitian Ade Muhammad Alimul Besar meneliti tentang peran UKM untuk mengetahui tingkat kesejahteraan masyarakat di Kecamatan Ciberem Kabupaten Kuningan Provinsi Jawa Barat, penelitian Afria Eanto Suprobo meneliti peran UKM untuk mengetahui tingkat kesejahteraan para pelaku UKM, penelitian

Ilhamuddin meneliti tentang peran UKM Ardhina Batik untuk mengetahui perannya dari sisi memberdayakan perempuan muslimah.

Sedangkan penelitian ini meneliti tentang Peran Usaha Kecil Menengah Batu Angin Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat di Desa Suka Jadi Kecamatan Hinai Kabupaten Langkat. Sehingga tidak hanya berbeda dari sisi judul penelitian tetapi juga berbeda dari sisi objek penelitian, subjek penelitian, tahun dan juga tempat penelitian.

B. Teori Penelitian

Untuk memperjelas isi dari sebuah penelitian tentu saja diperlukan aturan-aturan teori di dalamnya, teori tersebut akan menjadi acuan penulis agar sebuah penulisan tidak melenceng dari judul dan rumusan masalah, adapun teori yang digunakan yaitu: “Pertumbuhan Ekonomi”.

Pertumbuhan ekonomi dapat di defenisikan sebagai penjelasan mengenai faktor-faktor apa yang menentukan kenaikan output perkapita dalam jangka panjang dan penjelasan mengenai bagaimana faktor-faktor tersebut berinteraksi satu sama lain sehingga terjadilah proses pertumbuhan. Jadi, teori pertumbuhan ekonomi tidak lain adalah suatu cerita yang keterkaitan antar faktor ekonomi mengenai bagaimana pertumbuhan terjadi.¹³

¹³ Diakses melalui <https://www.zenius.net/prologmateri/ekonomi/a/1229/teori-pertumbuhan-ekonomi>.

1. Konsep Peran

a. Pengertian Peran

Peran menurut Kamus Lengkap Bahasa Indonesia Modern adalah sesuatu yang jadi bagian atau yang memegang pimpinan yang terutama dalam terjadinya sesuatu hal atau peristiwa.¹⁴ Istilah “peran” memang dipinjam dari sandiwara, si pemain tidak hanya memainkan satu peran saja, melainkan banyak peranan secara berganti-ganti, bahkan kadangkala sekaligus. Dalam ilmu antropologi dan ilmu-ilmu sosial lain, peran diberi arti yang lebih khusus, yaitu peran khas yang dipentaskan atau ditindakan oleh individu-individu dalam kedudukan-kedudukan lain.¹⁵

Menurut Soerjono Soekanto peran (*role*) merupakan aspek dinamis kedudukan (*status*). Apabila seseorang melaksanakan hak dan kewajibannya sesuai dengan kedudukannya, dia menjalankan suatu peranan. Peran berfungsi sebagai tugas yang seharusnya dilakukan dan merupakan hal-hal yang sepantasnya diperoleh dari kepemilikan tugasnya, kedua hal tersebut harus dilakukan secara seimbang agar bisa dikatakan telah melaksanakan perannya.

Pengertian peran berdasarkan definisi para ahli menyatakan bahwa peran adalah aspek dinamis dari kedudukan atau status. Keduanya tak

¹⁴ Muhammad Ali, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia Modern*, (Jakarta: Pustaka Amani, 2006), hlm. 304.

¹⁵ Rohadi Abdul Fatah, *Sosiologi Agama*, (Jakarta: Titian Kencana Mandiri, 2004), hlm. 47.

dapat dipisah-pisahkan karena yang satu tergantung pada yang lain dan sebaliknya. Tak ada peranan tanpa kedudukan atau kedudukan tanpa peranan. Setiap orang mempunyai macam-macam peran yang berasal dari pergaulan hidupnya. Hal itu sekaligus mengartikan bahwa peran menentukan apa yang dapat diperbuatnya bagi masyarakat serta kesempatan-kesempatan apa yang diberikan oleh masyarakat kepadanya. Peran lebih menunjukkan pada fungsi penyesuaian diri, dan sebagai proses. Peran yang dimiliki oleh seseorang mencakup tiga hal, yaitu sebagai berikut:

- 1) Peran meliputi norma-norma yang dihubungkan dengan posisi atau tempat seseorang dalam masyarakat. Peran dalam arti ini merupakan rangkaian peraturan-peraturan yang membimbing seseorang dalam kehidupan kemasyarakatan.
- 2) Peran merupakan suatu konsep tentang apa yang dapat dilakukan oleh individu dalam masyarakat.
- 3) Peran juga dapat diartikan sebagai perilaku individu yang penting bagi struktur sosial masyarakat.¹⁶

Peran seseorang lebih banyak menunjukkan suatu proses dari fungsi dan kemampuan mengadaptasikan diri dalam lingkungan sosialnya. Ada beberapa pertimbangan sehubungan dengan fungsinya, yaitu sebagai berikut:

¹⁶ Soerjono Soekanto, *Sosiologi Suatu Pengantar*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2006), hlm. 213.

- 1) Bahwa peran-peran tertentu harus dilaksanakan apabila struktur masyarakat hendak dipertahankan kelangsungannya.
- 2) Peran tersebut seyogyanya diletakkan pada individu yang oleh masyarakat dianggap mampu melaksanakannya. Mereka harus terlebih dahulu berlatih dan mempunyai hasrat untuk melaksanakannya.
- 3) Dalam masyarakat kadangkala dijumpai individu-individu yang tak mampu melaksanakan perannya sebagaimana diharapkan oleh masyarakat, karena mungkin pelaksanaannya memerlukan pengorbanan kepentingan-kepentingan pribadinya yang terlalu banyak.
- 4) Apabila semua orang sanggup dan mampu melaksanakan perannya, belum tentu masyarakat akan memberikan peluang-peluang yang seimbang. Bahkan seringkali terlihat betapa masyarakat terpaksa membatasi peluang-peluang tersebut.¹⁷

Dalam melaksanakan peran tertentu kita diharapkan oleh masyarakat agar menggunakan cara-cara yang sesuai dengan mereka harapkan. Keadaan semacam ini disebut sebagai “*prescribed role*” (peran yang dianjurkan). Tetapi adakalanya orang-orang yang diharapkan ini tidak berperilaku menurut cara-cara yang konsisten dengan harapan-harapan orang lain. Mereka masih bisa dianggap menjalankan peran-peran yang diberikan oleh masyarakat walaupun

¹⁷ *Ibid*, hlm. 216.

tidak konsisten dengan harapan-harapan si pemberi peran. Keadaan ini disebut dengan “*enacted role*” (peran nyata) yaitu keadaan sesungguhnya dari seseorang menjalankan peran tertentu. Ketidakselarasan pelaksanaan kedua peran tersebut mungkin disebabkan oleh beberapa hal:

- 1) Kurangnya pengertian para individu terhadap persyaratan-persyaratan bagi peran yang harus dijalankan.
- 2) Kesenjangan untuk bertindak menyimpang dari persyaratan peran yang harus diharapkan.
- 3) Ketidakmampuan individu dalam memainkan peran secara efektif.

Dengan demikian konsep kedudukan atau status itu menjadi unsur penting dalam setiap usaha untuk menganalisa masyarakat. Itulah sebabnya konsep peran menurut pergantian ilmiah mengandung kenyataan bahwa individu dari saat ke saat dapat berpindah dari satu peran ke peran yang lain, bahkan jarak antara satu dengan yang lain itu dapat sedemikian dekatnya seolah-olah nampak suatu saat. Hal tersebut ini berarti individu dapat memantaskan sekaligus dua atau lebih peranan sosial pada saat tertentu.

Dalam buku pengantar ilmu sosial Newell juga menjelaskan bahwa peran adalah sama dengan perilaku dalam kedudukan tertentu dan mencakup perilaku itu sendiri dan sikap serta nilai yang melekat dalam

perilaku.¹⁸ Peran dapat membimbing seseorang dalam berperilaku, karena fungsi peran sendiri adalah sebagai berikut:

- a. Memberi arah pada proses sosialisasi.
- b. Pewarisan tradisi, kepercayaan, nilai-nilai, norma-norma dan pengetahuan.
- c. Dapat mempersatukan kelompok atau masyarakat.
- d. Menghidupkan sistem pengendali dan kontrol, sehingga melestarikan kehidupan masyarakat.

Peran merupakan pola perilaku yang diharapkan berkaitan dengan tugas seseorang dalam kedudukan pada unit sosial, begitu juga dengan peran UKM Batu Angin dalam meningkatkan kesejahteraan pekerja di Desa Suka jadi Kecamatan Hinai Kabupaten Langkat.

b. Klarifikasi Peran

Peran berdasarkan jenis-jenisnya dapat diklarifikasikan dalam beberapa macam diantaranya sebagai berikut:

- 1) Peran bawaan (*Ascribed Roles*): yaitu peran yang diperoleh dengan sendirinya melalui pewarisan tanpa usaha dari yang bersangkutan. Contoh: anak raja, secara otomatis memperoleh kedudukan kehormatan.¹⁹
- 2) Peran pilihan (*Achived Roles*): yaitu peranan yang diperoleh atas keputusannya sendiri. Peran ini tidak di dapat dengan

¹⁸ Syafaruddin, Kepemimpinan Pendidikan Kontemporer, (Bandung: Citapustaka Media, 2013), hlm. 59.

¹⁹ Mulat Wigati Abdullah, *Sosiologi*, (Jakarta: Grasindo, 2006) , hlm. 54.

sendirinya melainkan dengan suatu usaha. Contohnya menjadi tentara, dokter, insinyur.

- 3) Peran yang diharapkan (*Expected Roles*): cara ideal dalam pelaksanaan peran menurut penilaian masyarakat, masyarakat menghendaki peran yang dilaksanakan secermat-cermatnya dan peran ini harus dilaksanakan seperti yang ditentukan.
- 4) Peran yang disesuaikan (*Aktual Roles*): yaitu bagaimana cara sebenarnya peran itu dijalankan. Peran ini pelaksanaannya lebih luwes dan dapat disesuaikan dengan situasi dan kondisi tertentu. Peran mungkin tidak cocok dengan situasi tertentu, tetapi kekurangan yang muncul dapat dianggap wajar.

2. Usaha Kecil Menengah

a. Pengertian Usaha Kecil Menengah (UKM)

Pengertian usaha kecil menengah tidak selalu sama, di setiap negara dapat berbeda-beda tergantung konsep yang digunakan negara tersebut. Mengenai pengertian atau definisi tersebut mencakup sedikitnya dua aspek penyerapan tenaga kerja dan aspek pengelompokkan perusahaan ditinjau dari jumlah tenaga kerja yang diserap dalam gugusan/kelompok perusahaan tersebut (*range of the member of employees*) misalnya usaha kecil di United Kingdom adalah suatu bila jumlah karyawannya antara 1-200 orang, di Jepang antara 1-300 orang, di USA antara 1-500 orang.

Badan Pusat Statistik (BPS) memberikan defenisi UKM berdasarkan jumlah tenaga kerjanya. Usaha kecil merupakan entitas usaha yang memiliki jumlah tenaga kerja 5 sampai dengan 19 orang, sedangkan usaha menengah merupakan entitas usaha yang memiliki tenaga kerja 20 sampai 99 orang.²⁰ Penyediaan informasi akuntansi bagi usaha kecil dan menengah dapat menunjang perkembangan UKM tersebut. Karena dengan adanya sistem informasi akuntansi , pengusaha dapat mengontrol perusahaannya dan dapat membuat usahanya go public serta tahan terhadap krisis. Namun, masih banyak UKM yang enggan untuk mengaplikasikan sistem informasi akuntansi tersebut dengan berbagai alasan. (Endang 2012). Menurut Departemen Perindustrian dan Bank Indonesia (1990) mendefenisikan usaha kecil berdasarkan nilai asetnya, yaitu suatu usaha yang asetnya (tidak termasuk tanah dan bangunan) bernilai kurang dari Rp. 600 juta. Sedangkan Depateman Perdagangan mendefenisikan usaha kecil sebagai usaha yang modal kerjanya kurang dari Rp. 25 juta.

Menurut Undang-undang No.9 tahun 1995 adalah usaha produktif yang beskala kecil dan memenuhi kriteria kekayaan bersih paling banyak Rp. 200 juta tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha, memiliki hasil penjualan paling banyak Rp. 1 milyar per tahun. Untuk kriteria

²⁰ Antara, Pemerintah Akan Canangkan 2004 *Sebagai Tahun Kebangkitan UKM*, Kompas tanggal 19 April, Jakarta, 2004, hlm. 6.

usaha menengah memiliki total aset paling banyak Rp. 5 miliar per tahun dan untuk sektor nonindustri memiliki kekayaan bersih paling banyak Rp. 600 juta tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha memiliki hasil penjualan tahunan paling banyak Rp. 3 miliar.²¹

UKM merupakan kegiatan ekonomi kerakyatan yang berskala kecil dengan bidang usaha yang secara mayoritas merupakan kegiatan usaha kecil dan perlu dilindungi untuk mencegah dari persaingan usaha yang tidak sehat. UKM ini juga merupakan kegiatan usaha yang dapat meningkatkan keajahteraan pelaku usaha jika usaha yang dilakukan dapat berjalan dengan baik sesuai dengan tujuan awal usaha.

Pertama kegiatan UKM ditingkat industri rumah tangga terbentuk karena kekuatan untuk mempertahankan hidup yaitu memenuhi kebutuhan hidup. UKM dalam usahanya selalu diperkuat dengan potensi pasar yang sudah tersedia, keberadaan bahan baku yang mudah didapat serta ketersediaan tenaga kerja yang murah termasuk mereka pekerja-pekerja yang masih dalam hubungan keluarga.

Perkembangan usaha ini tidak dapat dilepaskan dari sosialisasi lingkungan yang saling melengkapi termasuk dalam hal ini dapat dimanfaatkan juga keberadaan UKM untuk menampung tenaga kerja. Sektor usaha kecil menengah telah mampu menunjukkan kinerja yang relatif lebih tangguh dalam menghadapi masa krisis yang panjang. UKM

²¹ Diakses melalui http://unsrat.ac.id/uu/uu_9_1995.pdf. *Undang-undang Republik Indonesia Nomor 9 tahun 1995, Bab II, pasal 4, tentang Usaha Kecil.*

mendorong pertumbuhan ekonomi dan penyerapan tenaga kerja yang tidak bisa lagi dilakukan oleh usaha besar.

Pada masa krisis ekonomi yang berkepanjangan, UKM dapat bertahan dan mempunyai potensi untuk berkembang. Perkembangan usaha kecil menengah diperkirakan lebih baik karena makin terbukanya kesempatan berusaha serta adanya konsolidasi dikalangan UKM dalam mengatasi keterbatasan akses permodalan.²²

Salah satu alasan yang membuat UKM bisa bertahan dan cenderung meningkat jumlahnya dimasa krisis adalah sebagian besar UKM tidak mendapat modal dari bank. Implikasi keterpurukan sektor perbankan dan naiknya suku bunga tidak banyak mempengaruhi sektor ini.

Dengan demikian UKM dapat dijadikan andalan untuk masa yang akan datang dan harus didukung dengan kebijakan-kebijakan yang kondusif serta peroslan-persoalan yang menghambat usaha-usaha pemberdayaan UKM harus dihilangkan. Konstitusi kebijakan pemerintah harus mampu menempatkan UKM sebagai prioritas utama dalam pemulihan ekonomi untuk membuka kesempatan kerja dan mengurangi jumlah penagangguran.

Usaha menengah Menurut Inpres No.5 tahun 1998 adalah usaha yang bersifat produktif yang memenuhi kriteria kekayaan usaha bersih lebih besar dari Rp. 200 juta sampai dengan paling banyak sekitar

²² Mudrajad Koncoro, *Metode Riset untuk Bisnis dan Ekonomi*, (Jakarta: Erlangga, 2009), hlm. 129.

Rp. 10 milyar tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha serta dapat menerima kredit dari bank sebesar Rp. 500 juta-Rp. 5 milyar.

Adapun tujuan pemberdayaan usaha kecil yaitu (Undang-undang RI Nomor 9 tahun 1995):

- 1) Menumbuhkan dan meningkatkan kemampuan usaha kecil menjadi usaha yang tangguh dan mandiri serta dapat berkembang menjadi Usaha Menengah.
- 2) Meningkatkan peran Usaha Kecil dalam pembentukan produk nasional, perluasan kesempatan kerja dan berusaha, peningkatan ekspor, serta peningkatan dan pemerataan pendapatan untuk mewujudkan dirinya sebagai tulang punggung serta memperkuat struktur perekonomian nasional.

Pemerintah berusaha menumbuhkan iklim Usaha Kecil melalui penetapan peraturan perundang-undangan dan kebijakan melalui aspek pendanaan, persaingan, prasarana, informasi, perizinan dan perlindungan.²³

Upaya pembinaan dan pengembangan Usaha kecil dibidang pemasaran, dengan cara melaksanakan penelitian dan pengkajian pemasaran meningkatkan kemampuan manajemen dan teknik pemasaran, menyediakan sarana serta dukungan promosi dari uji coba pasar mengembangkan lembaga pemasaran dan jaringan distribusi serta

²³ Diakses melalui http://hukum.unsrat.ac.id/uu/uu_9_1995.pdf. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 9 tahun 1995, bab IV, pasal 6 ayat 1, tentang Iklim Usaha.

memasarkan produk Usaha Kecil. Upaya pembinaan pengembangan Usaha Kecil dari bidang sumber daya manusia, dengan cara memasyarakatkan dan membudayakan kewirausahaan meningkatkan keterampilan teknis dan manajerial membentuk dan mengembangkan lembaga pendidikan, pelatihan dan konsultasi usaha kecil serta menyediakan tenaga penyuluh dan konsultan usaha kecil.²⁴

Dengan demikian, UKM dapat dijadikan andalan untuk masa yang akan datang dan harus di dukung dengan kebijakan-kebijakan yang kondusif, serta persoalan-persoalan yang menghambat usaha-usaha pemberdayaan UKM harus dihilangkan. Konstitusi kebijakan pemerintah harus mampu menempatkan UKM sebagai proiritas utama dalam pemulihan ekonomi untuk membuka kesempatan kerja dan mengurangi jumlah pengangguran. Kriteria umum UKM dilihat dari ciri-cirinya pada dasarnya bisa dianggap sama yaitu sebagai berikut:

- 1) Struktur organisasi yang sangat sederhana
- 2) Tanpa staf yang berlebihan
- 3) Pembagian kerja yang “kendur”
- 4) Memiliki hiarki manajerial yang pendek
- 5) Aktifitas sedikit yang formal, dan sedikit menggunakan proses perencanaan.
- 6) Kurang membedakan aset pribadi dan aset perusahaan

²⁴ Diakses melalui <http://tatangfh.wordpress.com>. *Kebijakan Umum Pembinaan dan Pengembangan KUKM*, Diakses Pada Hari: Minggu, 19 Juni 2016 Pukul 13.25 wita.

Meskipun UKM telah menunjukkan peran dalam perekonomian, namun masih banyak menghadapi berbagai masalah usaha, baik yang bersifat internal maupun eksternal, contohnya produksi, pengolahan, pemasaran, sumber daya manusia, desain dan teknologi, juga permodalan.²⁵ Tidak dapat dipungkiri lagi bahwa UKM masih menghadapi sejumlah permasalahan yang sampai saat ini tidak mudah dicari jalan keluarnya, antara lain sebagai berikut:

- 1) Kualitas sumber daya manusia yang belum memadai
- 2) Keterbatasan penguasaan manajemen dan pengelolaan usaha yang masih tergolong tradisional
- 3) Penggunaan teknologi sederhana
- 4) Pemasaran terbatas
- 5) Akses informasi rendah
- 6) Keterbatasan akses permodalan dan kredit.

Keberadaan UKM hendaknya diharapkan dapat memberi kontribusi yang cukup baik terhadap kesejahteraan masyarakat khususnya dalam upaya penanggulangan masalah-masalah yang sering dihadapi seperti tingginya tingkat kemiskinan, besarnya jumlah pengangguran, ketimpangan distribusi pendapatan dan segala aspek yang tidak baik lainnya. Pembangunan dan pertumbuhan UKM merupakan salah satu penggerak yang krusial bagi pembangunan dan

²⁵ Ade Raselawati, Skripsi, *Pengaruh Perkembangan Usaha Kecil Menengah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Pada Sektor UKM Indonesia*, (Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah, 2011), hlm. 2.

pertumbuhan ekonomi di banyak negara di dunia.²⁶

3. Konsep Kesejahteraan Pekerja

a. Pengertian Kesejahteraan Pekerja

Kesejahteraan pekerja adalah suatu pemenuhan kebutuhan dan atau keperluan yang bersifat jasmaniah dan rohaniah, baik di dalam maupun di luar hubungan kerja, yang secara langsung atau tidak langsung dapat mempertinggi produktivitas kerja dalam lingkungan kerja yang aman dan sehat.²⁷ Defenisi kesejahteraan dalam konsep dunia modern adalah sebuah kondisi dimana seseorang dapat memenuhi kebutuhan pokok, baik itu kebutuhan akan makanan, pakaian, tempat tinggal, air minum yang bersih serta kesempatan untuk melanjutkan pendidikan dan memiliki pekerjaan yang memadai yang dapat menunjang kualitas hidupnya sehingga memiliki status sosial yang mengantarkan pada status sosial yang sama terhadap sesama warga lainnya.

Menurut Hak Asasi Manusia (HAM), maka defenisi kesejahteraan kurang lebih berbunyi bahwa setiap laki-laki maupun perempuan, pemuda dan anak kecil memiliki hak untuk hidup layak baik dari segi kesehatan, makanan, minuman, perumahan, dan jasa sosial, jika tidak maka hal tersebut telah melanggar HAM.²⁸

²⁶ Nopirin, *Ekonomi Moneter*, (Yogyakarta: BPFE, 2009), hlm.118.

²⁷ Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2003 Ketenagakerjaan.

²⁸ Ikhwan Abidin Basri, *Islam dan Pembangunan Ekonomi*, (Jakarta: Gema Insani Press, 2005), hlm. 24.

Kesejahteraan adalah salah satu aspek yang cukup penting untuk menjaga dan membina terjadinya stabilitas sosial dan ekonomi, dimana kondisi tersebut juga diperlukan untuk meminimalkan terjadinya kecemburuan sosial dalam masyarakat. Maka setiap individu membutuhkan kondisi yang sejahtera, baik sejahtera dalam hal materil dan dalam hal non materil sehingga dapat terciptanya suasana yang harmonis dalam bermasyarakat.

b. Prinsip Kesejahteraan

Prinsip-prinsip kesejahteraan adalah:

- 1) Kepentingan masyarakat yang lebih luas harus di dahulukan dari kepentingan individu.
- 2) Melepas kesulitan harus diprioritaskan dibanding memberi manfaat.
- 3) Kerugian yang besar tidak dapat diterima untuk menghilangkan yang lebih kecil. Manfaat yang lebih besar tidak dapat dikorbankan untuk manfaat yang lebih kecil. Sebaliknya, hanya yang lebih kecil dapat dikorbankan untuk mendapatkan manfaat yang lebih besar.

c. Indikator Kesejahteraan

Konsep kesejahteraan dapat dirumuskan sebagai padanan makna dari konsep martabat manusia yang dapat dilihat dari empat indikator yaitu:

- 1) Rasa aman (*security*)
- 2) Kesejahteraan (*welfare*)
- 3) Kebebasan (*freedom*)
- 4) Jati diri (*identity*)

Biro Pusat Statistik Indonesia menerangkan bahwa guna melihat tingkat kesejahteraan rumah tangga suatu wilayah ada beberapa indikator yang dapat dijadikan ukuran, antara lain adalah:

- 1) Pendapatan

Pendapatan atau penghasilan adalah indikator yang dapat menggambarkan kesejahteraan masyarakat. Adapun yang dimaksud dengan pendapatan adalah penerimaan total kas yang diperoleh seseorang atau rumah tangga selama periode waktu tertentu (satu tahun). Pendapatan terdiri dari penghasilan tenaga kerja, penghasilan atas milik (seperti sewa, bunga, deviden) serta tunjangan dari pemerintah.

- 2) Perumahan dan pemukiman

Perumahan dan pemukiman selain menjadi kebutuhan dasar manusia, juga mempunyai fungsi yang sangat strategis dalam perannya sebagai pusat pendidikan keluarga dan peningkatan kualitas generasi yang akan datang. Selain itu, rumah juga merupakan penentu kesehatan masyarakat, dimana rumah yang sehat dan nyaman adalah rumah yang mampu menunjang kondisi kesehatan tiap penghuninya.

3) Pendidikan

Pendidikan merupakan hak asasi manusia dan hak setiap warga negara untuk dapat mengembangkan potensi dirinya melalui proses belajar. Setiap warga negara Indonesia berhak memperoleh pendidikan yang bermutu sesuai dengan minat dan bakat yang dimiliki tanpa memandang status sosial, status ekonomi, suku, etnis, agama dan lokasi geografis.

4) Kesehatan

Kesehatan merupakan salah satu indikator kesejahteraan penduduk sekaligus indikator keberhasilan program pembangunan. Masyarakat yang sakit akan sulit memperjuangkan kesejahteraan bagi dirinya, sehingga pembangunan dan berbagai upaya dibidang kesehatan diharapkan dapat menjangkau semua lapisan masyarakat serta tidak diskriminatif dalam pelaksanaannya. Kesehatan menjadi indikator kesejahteraan dapat dilihat melalui mampu tidaknya masyarakat menjalani pengobatan dilayanan kesehatan serta mampu untuk membiayai penuh obat yang dibutuhkan.²⁹

Berdasarkan indikator kesejahteraan-kesejahteraan diatas maka proses pertumbuhan ekonomi merupakan pertumbuhan yang mendukung pembangunan manusia lebih berkualitas.

²⁹ Adi Fahrudin, *Pengantar Kesejahteraan Sosial*, (Bandung: Refika Aditama, 2012), hlm .64.

Kesejahteraan dapat diukur dari beberapa aspek kehidupan:³⁰

- 1) Dengan melihat kualitas hidup dari segi fisik, seperti kesehatan tubuh, lingkungan alam dan sebagainya.
- 2) Dengan melihat kualitas hidup dari segi mental, seperti fasilitas pendidikan, lingkungan budaya, dan sebagainya.
- 3) Dengan melihat kualitas hidup dari segi spiritual, seperti moral, etika, keserasian penyesuaian, dan sebagainya.

d. Upaya Peningkatan Kesejahteraan

Upaya untuk meningkatkan perekonomian masyarakat dapat diwujudkan pada beberapa langkah strategis untuk memperluas akses masyarakat pada sumberdaya pembangunan serta menciptakan peluang bagi masyarakat tingkat bawah untuk berpartisipasi dalam proses pembangunan, sehingga masyarakat bisa mengatasi keterbelakangan dan memperkuat daya saing perekonomiannya.³¹

Selain dari pembangunannya, upaya yang bisa dilakukan oleh masyarakat untuk mencapai kesejahteraan hidup salah satunya dengan berwirausaha ataupun mendirikan industri kecil seperti UKM. Tujuan dari berwirausaha ini akan menciptakan masyarakat yang mandiri, menciptakan lapangan kerja sehingga mampu untuk meningkatkan perekonomian masyarakat dan bisa tercapainya kesejahteraan hidup.

Sedangkan pengertian UKM itu sendiri adalah kegiatan ekonomi yang

³⁰ Bintaro, *Interaksi Desa Kota dan Permasalahannya*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 1989, hlm. 94.

³¹ Gunawan Sumodiningrat, *Membangun Perekonomian Rakyat*, (Yogyakarta: IDEA, 1998), hlm. 146.

dilakukan oleh perorangan, rumah tangga ataupun suatu badan yang bertujuan untuk memproduksi barang atau jasa untuk diperniagakan secara komersial dengan modal kecil.

4. Kesejahteraan Dalam Pandangan Islam

Islam sebagai agama yang menjadi rahmat manusia telah mengatur berbagai hal yang dilakukan manusia dari tidur, bangun, beraktifitas hingga tidur kembali. Semua ini kehidupan manusia telah diatur dalam syariat Islam untuk membimbing manusia menuju jalan yang benar agar mendapatkan kebahagiaan dunia dan akhirat.

Peran manusia dalam mencapai kesejahteraan di dunia diantaranya diatur melalui dinamika perekonomian.

Dalam Islam kita di perintahkan untuk mencari nafkah, baik untuk kita pribadi maupun untuk nafkah orang yang menjadi tanggungan kita, seperti dalam Hadits tentang perintah bekerja dan giat berusaha.

عَنْ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: أَلُوْا أَنْكُمْ تَتَوَكَّلُوْنَ عَلَى اللَّهِ حَقَّ تَوَكُّلِهِ لَرَزَقَكُمْ كَمَا يَرْزُقُ الطَّيْرَ، تَغْدُو خِمَاصًا وَتُرْوَحُ بِطَانًا

Artinya:

Dari Umar Radhiyallahu ‘anhu, ia berkata: Aku pernah mendengar Rasulullah Shallallahu ‘alaihi wa sallam bersabda:

“Kalau kalian bertawakkal kepada Allah dengan sebenar-benar tawakkal, maka niscaya Allah akan memberikan kalian rezeki sebagaimana Allah memberi rezeki kepada burung; ia pergi pagi hari dalam keadaan perutnya kosong, lalu pulang pada sore hari dalam

keadaan kenyang”. [HR Tirmidzi, no. 2344; Ahmad (I/30); Ibnu Majah, no. 4164]³²

Peran manusia dalam mencapai kesejahteraan di dunia diantaranya diatur melalui dinamika perekonomian. Oleh karenanya manusia tidak akan lepas dari dinamika ekonomi yang melingkup segala aspek kehidupan. Al-Qur'an telah mengisyaratkan pentingnya adil dalam bidang perekonomian, sebagaimana firman Allah SWT dalam Q.S. Al-Jumu'ah: 10.

فَإِذَا ضُيِّتِ الصَّلَاةُ فَانْتَشِرُوا فِي الْأَرْضِ وَابْتَغُوا مِنْ فَضْلِ اللَّهِ وَاذْكُرُوا اللَّهَ كَثِيرًا لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ

Artinya:

*Apabila solat telah dilaksanakan, maka bertebaranlah kamu dimuka bumi, carilah karunia Allah dan ingatlah Allah banyak-banyak agar kamu beruntung*³³.

Dalam ayat ini, Allah memerintahkan umat muslim untuk bertebaran di muka bumi sebagai upaya mendapatkan rezeki yang halal, sesudah melaksanakan apa yang bermanfaat untuk akhiratnya. Dalam berusaha, umat muslim hendaknya mengingat Allah sebanyak-banyaknya serta menghindari dari perbuatan dosa lainnya. Dengan memperoleh harta seseorang dapat mencukupi kebutuhan ekonominya dalam rangka meningkatkan kesejahteraan. Islam juga mengajarkan kemandirian terhadap umatnya. Seorang muslim tidak boleh menggantungkan hidupnya

³² Pena Ungu, *Hadis tentang Kerja Keras dan Mencari Nafkah*, Diakses melalui <https://penaungu.com/hadits-tentang-kerja-keras>, pada tanggal 17 Juni 2022.

³³ Departemen Agama. *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, Jilid 12, hlm.136.

kepada orang lain. Allah dan Rasul-Nya menganjurkan kita untuk berusaha dan bekerja dalam rangka mencari rezeki yang halal untuk memenuhi kebutuhan hidup.

Untuk memenuhi kebutuhan hidup seseorang muslim wajib berusaha dengan mencari nafkah yang halal. Dengan nafkah itu, ia dapat menghidupi keluarganya, dengan nafkah itu ia juga dapat memberi manfaat kepada orang lain. Demikian Al-Qur'an mendorong umat muslim untuk bersikap seimbang antara kepentingan berorientasi duniawi maupun ukhrawi. Kedua dimensi ini tidak dapat dipisahkan, hubungan hamba dengan Tuhannya serta kepentingan pribadinya harus paralel dan seimbang. Telah tampak bahwa Al-Qur'an mendorong umat muslim menjadi masyarakat yang sejahtera dalam bidang ekonomi tanpa mengorbankan sisi urgen lainnya sebagai hamba Allah yang harus taat kepada-Nya dan menjadi muslim yang mandiri.³⁴

Islam juga mengajarkan kemandirian terhadap umatnya. Seorang muslim tidak boleh menggantungkan hidupnya kepada orang lain. Allah dan Rasul-Nya mengajarkan kita untuk berusaha dan bekerja keras dalam rangka mencari rezeki yang halal untuk memenuhi kebutuhan hidup.

Sebagaimana Rasulullah SAW bersabda:

وَعَنْ أَبِي عَبْدِ اللَّهِ الزُّبَيْرِيِّ الْعَوَّامِ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ: لَأَنْ يَأْخُذَ أَحَدٌ أَحْبَابَهُ ثُمَّ يَأْتِيَ الْجَبَلَ فَيَأْتِي بِحُزْمَةٍ مِنْ حَطَبٍ عَلَى ظَهْرِهِ فَيَبِيعُهَا فَيَكْفِي اللَّهُ بِهَا وَجْهَهُ خَيْرٌ لَهُ مِنْ أَنْ يَسْأَلَ النَّاسَ أَعْطَوْهُ أَوْ مَنَعُوهُ.

³⁴ Bustanul Karim, *Prinsip Pembangunan Ekonomi Umat*, (Yogyakarta: Diandra Kreatif, 2018), hlm. 3.

Artinya:

Dari Abi Abdillah (Zubair) bin Awwam Radhiyallahu ‘anhu, ia berkata:

Rasulullah bersabda:

“Sesungguhnya, seorang di antara kalian membawa tali-talinya dan pergi ke bukit untuk mencari kayu bakar yang diletakkan di punggungnya untuk dijual sehingga ia bisa menutup kebutuhannya, adalah lebih baik daripada meminta-minta kepada orang lain, baik mereka memberi atau tidak”. [HR. BUKHARI, no. 1471.]³⁵

Untuk memenuhi kebutuhan hidup seorang muslim wajib mencari rezeki yang halal. Dengan rezeki itu, ia dapat menghidupi keluarganya, dengan rezeki itu juga dapat memberi manfaat kepada orang lain. Al-Qur’an juga mendorong manusia untuk seimbang antara kepentingan duniawi dan kepentingan ukhrawi. Kedua dimensi ini tidak dapat dipisahkan, hubungan hamba dengan Tuhannya serta kepentingan pribadinya yang paralel dan seimbang. Telah tampak bahwa Al-Qur’an dan Hadist mendorong umat muslim menjadi masyarakat yang sejahtera dalam bidang ekonomi tanpa mengorbankan sisi urgen lainnya sebagai hamba Allah yang harus taat kepada-Nya dan juga menjadi muslim yang mandiri.

³⁵ Pena Ungu, *Hadis tentang Kerja Keras dan Mencari Nafkah*, Diakses melalui <https://penaungu.com/hadits-tentang-kerja-keras>, pada tanggal 17 Juni 2022.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode kualitatif yang memberikan gambaran menyeluruh tentang masalah yang berkembang di masyarakat, sejalan dengan Y. Slamet yang mengartikan bahwa gejala sosial dalam masyarakat dengan objek berdasarkan indikator-indikator yang dijadikan dasar dari ada tidaknya suatu gejala yang teliti sangat berkolerasi pada metode penelitian kualitatif.

Sedangkan jenis penelitian yang digunakan adalah studi kasus yaitu merupakan pengujian secara rinci terhadap suatu latar, suatu obyek, suatu tempat, atau suatu peristiwa tertentu. Dalam penelitian di studi kasus ini di titik beratkan pada kesejahteraan pekerja yang bekerja di Usaha Kecil Menengah Batu Angin di Desa Suka Jadi Kecamatan Hinai Kabupaten Langkat.

B. Subjek Penelitian dan Teknik Pengambilan Sampel

Untuk menemukan subyek penelitian supaya dapat menjangkau informasi yang memadai agar dapat menemukan kesejahteraan pekerja yang bekerja di Usaha Kecil Menengah Batu Angin di Desa Suka Jadi Kecamatan Hinai Kabupaten Langkat maka semua informasi akan digali langsung dari para pekerja yang bekerja di UKM Batu Angin dengan cara sebagai berikut: Setelah syarat administratif terpenuhi untuk melakukan penelitian, peneliti yang akan

menghubungi para pekerja sebagai kunci informasi dimana peneliti mengenal para pekerja yang merupakan tetangga. Selanjutnya akan dihubungi si pemilik UKM Batu Angin ini yang mengetahui secara lengkap tentang pelaksanaan kerja usaha Batu Angin.

C. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Observasi

Observasi merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang sangat lazim dalam metode penelitian kualitatif. Observasi merupakan kegiatan yang dilakukan menggunakan pancaindera, bisa penglihatan, penciuman, pendengaran, untuk memperoleh informasi yang diperlukan. Hasil observasi berupa aktivitas, kejadian, peristiwa, objek, kondisi atau suasana tertentu. Observasi dilakukan untuk memperoleh gambaran suatu peristiwa atau kejadian untuk menjawab pertanyaan penelitian.³⁶

Dalam observasi ini saya ingin melihat kegiatan para pekerja UKM batu angin dalam mengerjakan batu angin dalam setiap harinya agar bisa berkomunikasi secara langsung. Observasi ini dilakukan dalam rangka untuk mencari data tentang peran usaha kecil menengah batu angin dalam meningkatkan kesejahteraan pekerja di Desa Suka Jadi

³⁶ Bungin, M. Burhan, *Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial Lainnya*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2007).

Kecamatan Hinai Kabupaten Langkat dan juga menjawab pertanyaan-pertanyaan yang ada dirumusan masalah.

2. Wawancara

Wawancara adalah proses komunikasi atau interaksi untuk mengumpulkan informasi dengan cara tanya jawab antara peneliti dengan informan atau subjek penelitian. Teknik wawancara yang digunakan peneliti adalah wawancara mendalam, dimana peneliti menggali informasi secara mendalam dengan cara terlibat langsung dengan kehidupan informan dan bertanya jawab secara bebas tanpa pedoman dan pertanyaan yang disiapkan sebelumnya sehingga suasanaanya hidup dan dilakukan berkali-kali.³⁷

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik yang dilakukan untuk mengumpulkan informasi yang di peroleh lewat fakta yang tersimpan dalam bentuk catatan harian, foto, dan dalam bentuk surat. Data dalam bentuk dokumen bisa dipakai untuk menggali informasi yang terjadi di masa lalu. Peneliti perlu memaknai semua dokumen tersebut sehingga tidak sekedar barang yang bermakna.³⁸

³⁷ Diakses melalui <https://www.uin-malang.ac.id/r/110601/metode-pengumpulan-data-penelitian-kualitatif.html>

³⁸ Yunus, Hadi Sabari, *Metodologi Penelitian Wilayah Kontemporer*,(Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010).

D. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

Penelitian ini adalah penelitian kualitatif, maka datanya dipaparkan secara deskriptif. Setelah data yang dibutuhkan terkumpul, maka selanjutnya peneliti melakukan analisis data-data tersebut. Untuk proses pengalisan data, maka penganalisisan dilakukan dengan teknik analisis domain. Maksudnya peneliti hanya menargetkan untuk memperoleh gambaran seutuhnya dari objek yang diteliti tanpa harus merinci secara detail unsur-unsur yang ada di dalam keutuhan objek yang diteliti.³⁹ Untuk itu data yang dapat dianalisis menggunakan analisis data kualitatif model interaktif yang terdiri dari:

1. Reduksi Data

Reduksi data yaitu menggolongkan atau mengkode data sebagai proses pemilahan, pemusatan perhatian, pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data yang muncul dari catatan yang tertulis lapangan.

2. Penyajian Data

Penyajian data ialah sekumpulan informasi yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.

3. Menarik Kesimpulan/ Verifikasi

Setelah data disajikan dalam rangkaian analisis data, maka proses selanjutnya adalah penarikan kesimpulan/verifikasi data. Proses verifikasi data dalam hal ini adalah tinjauan ulang terhadap catatan lapangan. Data yang telah diperoleh dari catatan-catatan lapangan, dari informasi, dan informan yang telah ditemukan, kemudian diuji

³⁹ Bagong Suyanto, *Metode Penelitian Sosial*, (Jakarta: Kharisma Putra Utama, 2005), hlm. 55.

kembali dengan menanyakan kembali pertanyaan yang sama diakhir penelitian ini dan melakukan wawancara kepada pemilik dan para pekerja UKM Batu Angin.

Adapun penulisan dan penyusunan skripsi ini berpedoman pada buku “Pedoman Penulisan Proposal dan Skripsi Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry Banda Aceh yang dikeluarkan pada tahun 2019” dan arahan yang diperoleh peneliti dari pembimbing selama proses bimbingan skripsi ini.



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Perkembangan Usaha Kecil Menengah Batu Angin

1. Latar Belakang Berdirinya UKM Batu Angin

Usaha kecil menengah Batu Angin milik Bapak Bobi yang ada di Desa Suka Jadi Kecamatan Hinai Kabupaten Langkat sudah berdiri sekitar 4 tahun lamanya. Usaha ini berdiri di tahun 2018 dan masih terus bertahan dan berkembang hingga sampai sekarang ini. Dulunya Bapak Bobi hanyalah sales Batu Angin yang mengantarkan pesanan konsumen. Hingga akhirnya Bapak Bobi memberanikan diri untuk membuka usaha Batu Angin ini sendiri dengan ilmu yang di dapat sewaktu bekerja dulu. Bapak Bobi mengatakan awal mulanya membuat Batu Angin dalam skala yang kecil dan Bapak Bobi juga tidak memiliki karyawan khusus karena memang usaha Batu Angin ini hanya usaha rumah tangga biasa yang dilakukan dalam rangka memenuhi kebutuhan hidup keluarganya sehari-hari.⁴⁰

Dikesehariannya Bapak Bobi dibantu oleh istrinya menyiapkan bahan-bahan untuk membuat Batu Angin yang akan di cetak. Biasanya Bapak Bobi menjual Batu Angin di sekitar wilayah Kuala Simpang. Beliau mengantar Batu Angin pesanan konsumen dengan transportasi sewaan dan menawarkan ke setiap panglong yang di jumpainya dan penghasilannya pun hanya cukup untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari keluarga Bapak Bobi saja.

⁴⁰ Hasil wawancara dengan Bapak Bobi sebagai Pemilik UKM Batu Angin pada tanggal 30 Mei 2022.

Setelah satu tahun merintis, usahanya terjadi peningkatan yang sangat signifikan dan disitulah Bapak Bobi mulai mencari beberapa karyawan untuk dipekerjakan dan Bapak Bobi juga tidak hanya membuat Batu Angin saja melainkan membuat tiang-tiang rumah juga. Memasuki tahun kedua usaha Bapak Bobi mulai bangkrut karena beliau masih bingung cara memutar uang pendapatan untuk gaji karyawan dan untuk membeli bahan baku dan ditambah lagi beliau pernah di tipu sama pembeli dengan jumlah yang banyak dimana barang sudah sampai namun tidak di bayar. Bapak Bobi hampir menutup usahanya, namun berkat dukungan dan suport dari keluarga dan karyawannya akhirnya Bapak Bobi terus melanjutkan usahanya sampai sekarang. Di tahun berikutnya usaha Batu Angin ini mulai terjadi peningkatan kembali, dimana banyak pesanan dari daerah lain seperti Sidikalang dan Kota Pinang.

Hingga sampai sekarang ini permintaan Batu Angin dari beberapa daerah mulai meningkat dan Bapak Bobi juga menerapkan sistem kerjasama dengan kolega bisnis di dasarkan pada sistem kontrak melalui via telpon. Dimana para kolega harus membayar 30% pembayaran diawal sebagai jaminan pemesanan.⁴¹ Sistem ini membantu Bapak Bobi dalam mendapatkan tambahan modal usaha. Seiring berjalannya waktu usaha Bapak Bobi mulai berkembang dan maju sehingga beliau sampai menyewa halaman rumah orang yang ada disekitar kediamannya untuk dijadikan penyimpanan Batu Angin dan Bapak Bobi juga telah membeli mobil pick up sendiri untuk mengantarkan pesanan dan untuk membeli bahan baku.

⁴¹ Hasil wawancara dengan Bapak Bobi sebagai Pemilik UKM Batu Angin pada tanggal 30 Mei 2022.

Dengan berkembangnya usaha Bapak Bobi dalam sehari Bapak Bobi bisa mempekerjakan 13 orang pekerja. Para pekerja berasal dari masyarakat desa setempat di UKM Batu Angin ini tidak hanya membuat mereka menjadi lebih produktif dalam memanfaatkan waktu luang tetapi juga membantu mereka dalam mendapatkan penghasilan tambahan.

2. Standar Operasional Prosedur

Sebelum Batu Angin siap dikirim ada beberapa langkah yang harus dilakukan. Diantaranya sebagai berikut:

a. Penjemuran

Setiap Batu Angin yang baru selesai di cetak harus dijemur terlebih dahulu dibawah terik matahari di halaman yang sudah di sediakan. Batu Angin yang akan dijemur di susun rapi agar mendapatkan tingkat kekeringan yang sempurna.⁴²

b. Pengecatan

Setelah Batu Angin dan tiang rumah sudah dirasa kering selanjutnya adalah tahap pengecatan agar tampilan lebih tampak berwarna dan tampak menarik.

c. Penggerendaan

Tujuan dari penggerendaan adalah untuk membuat motif dari tiang-tiang rumah dan Batu Angin tersebut agar tampilannya tidak nampak terlalu polos.

d. Pencucian

⁴² Hasil wawancara dengan Bapak Pani sebagai pekerja UKM Batu Angin pada tanggal 01 Juni 2022.

Setelah selesai di gerenda atau dibuat motif Batu Angin dan tiang rumah tersebut di cuci agar tidak ada sisa-sisa semen yang masih menempel.

e. Pemuatan ke *pick-up*

Batu Angin yang sudah kering selanjutnya akan di muat ke dalam *pick-up* dan disusun rapi dengan di alasi debok pisang agar tidak hancur dan sekalian dihitung agar sesuai dengan jumlah pesanan.⁴³

3. Struktur Organisasi UKM Batu Angin

TABEL 4.1 Struktur Organisasi UKM Batu Angin

No	Nama	Jabatan
1	Bobi	Pemilik UKM Batu Angin
2	Wagimin	Pekerja UKM Batu Angin
3	Anto	Pekerja UKM Batu Angin
4	Selamet	Pekerja UKM Batu Angin
5	Petun	Pekerja UKM Batu Angin
6	Andi	Pekerja UKM Batu Angin
7	Fani	Pekerja UKM Batu Angin
8	Ari	Pekerja UKM Batu Angin
9	Gusti	Pekerja UKM Batu Angin
10	Putra	Pekerja UKM Batu Angin
11	Ali	Pekerja UKM Batu Angin
12	Heru	Pekerja UKM Batu Angin

⁴³ Hasil wawancara dengan Bapak Pani sebagai pekerja UKM Batu Angin pada tanggal 01 Juni 2022.

13	Aziz	Pekerja UKM Batu Angin
14	Zulham	Pekerja UKM Batu Angin

Dalam pelaksanaan kegiatan UKM Batu Angin, Bapak Bobi memiliki 13 pekerja tetap di UKM nya. Untuk pekerja di UKM ini ada 8 yang berstatus kepala keluarga dan 5 orang masih berstatus lajang.⁴⁴ Rata-rata umur pekerja yang sudah berstatus kepala keluarga berkisar 30-45 tahun, sedangkan rata-rata umur pekerja yang masih berstatus lajang berkisar 20-25 tahun. Tentunya ini mempengaruhi kinerja dalam pencetakan Batu Angin tersebut. Namun saat kegiatan pemuatan batu angin ke *pick-up*, hanya 3 orang saja yang bekerja tentunya merupakan pekerja tetap.

Pelaksanaan kegiatan UKM biasanya dilakukan setiap harinya. Biasanya pekerja mulai bekerja pukul 08.00 sampai pukul 17.00 WIB. Pukul 12.00 para pekerja diberikan waktu istirahat samapai pukul 13.00 dan di waktu ashar para pekerja diberikan waktu untuk sholat dan setelah sholat mulai bekerja kembali sampai pukul 17.00 WIB. Sistem pengambilan gaji seminggu sekali.

B. Perkembangan UKM Batu Angin dan Hambatan dalam Meningkatkan Kesejahteraan Pekerjaanya

Bapak Bobi dulunya adalah seorang karyawan di sebuah usaha batu angin. Setelah beberapa tahun bekerja dan mendapatkan pengetahuan seputar pembuatan

⁴⁴ Hasil wawancara dengan Bapak Bobi sebagai Pemilik UKM Batu Angin pada tanggal 02 Juni 2022.

batu angin, Bapak Bobi membuka usaha sendiri yang awalnya hanya berdua dengan istrinya dengan jumlah produksi yang sedikit. Setelah satu tahun usaha Bapak Bobi mengalami peningkatan dan mulai merekrut karyawan baru.

Saat ini Bapak Bobi dan karyawannya bisa mencetak 1.000 Batu Angin dan 15 tiang rumah perhari. Dalam hal ini secara tidak langsung UKM Batu Angin Bapak Bobi telah menciptakan lapangan kerja untuk warga desa dan juga memberdayakan sumberdaya manusia (SDM) yang ada di Desa Suka Jadi untuk lebih produktif dan aktif dalam bekerja guna mendapat tingkat pendapatan. Bertahannya UKM Batu Angin milik Bapak Bobi hingga sampai sekarang ditengah tingkat persaingan yang tinggi bukanlah hal yang mudah, Bapak Bobi harus mampu menjaga kualitas Batu Angin yang dihasilkan.

Salah satu cara Bapak Bobi dalam mempertahankan kualitas Batu Angin adalah dengan menjaga kekuatan Batu Angin dan memperbaiki model Batu Angin nya. Selain menjaga kualitas produk, salah satu cara Bapak Bobi untuk tetap bertahan dan menjaga hubungan baik dengan koleganya dan juga para pekerjanya seperti keluarganya sendiri.⁴⁵

Sehingga mereka memiliki rasa tanggung jawab dalam bekerja. Bapak Bobi berharap keberhasilan dan kemajuan UKM tidak hanya dirasakan oleh Bapak Bobi sendiri melainkan para pekerja juga merasakan manfaatnya. Dalam seminggu Bapak Bobi mampu mengantarkan pesanan sebanyak 4 kali, jumlah ini bisa saja lebih tergantung dari pembeli. Untuk masing-masing muatan disesuaikan dengan permintaan dari pembeli.

⁴⁵ Hasil wawancara dengan Bapak Bobi sebagai Pemilik UKM Batu Angin pada tanggal 01 Juni 2022.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan pemilik UKM Batu Angin yaitu Bapak Bobi, beliau menyatakan ada beberapa hambatan yang dialami oleh UKM Batu Angin, diantaranya sebagai berikut:

a. Tingkat Persaingan yang Tinggi

Bapak Bobi bukanlah satu-satunya wirausahawan yang bergerak di bidang Batu Angin. Bapak Bobi mengatakan untuk wilayah Kecamatan Hinai saja ada sekitar 30 pengusaha Batu Angin. Sehingga tingkat persaingan antar wilayah turut terjadi termasuk wilayah Kecamatan Hinai itu sendiri. Namun menurut Bapak Bobi untuk saat ini yang menjadi perhatian beliau adalah tingkat persaingan dikarenakan banyaknya panglong-panglong yang ingin membeli dan menjual kembali batu agin tersebut.

b. Keterbatasan Bahan Baku

Batu Angin merupakan salah satu produk yang terbuat dari pasir dan semen. Keterbatasan bahan baku juga terjadi karena persediaan tergantung dari yang belanja bahan baku. Ditambah lagi banyaknya persaingan dagang membuat banyak stok semen yang ada di panglong sekitar Kecamatan Hinai sudah kehabisan stok.

c. Keterbatasan Cetakan Batu Angin

Batu Angin merupakan salah satu produk yang terbuat dari pasir dan semen lalu di masukkan kedalam cetakan dan terbentuklah Batu Angin tersebut. Keterbatasan cetakan juga terjadi karena tidak adanya penjual cetakan di daerah Kabupaten Langkat dan para pengusaha Batu Angin harus membelinya dengan memesan terlebih dahulu melalui via online. Ditambah lagi adanya persaingan

dagang mengakibatkan para pengusaha Batu Angin harus sering mengganti model cetakan Batu Angin agar ada pembaharuan model sehingga para pembeli pun tidak bosan dengan model yang itu-itu saja.⁴⁶

C. Tingkat Kesejahteraan Pekerja di UKM Batu Angin

Meningkatkan Kesejahteraan merupakan salah satu tujuan dari program pembangunan. Dalam melihat tingkat kesejahteraan masyarakat ada beberapa indikator kesejahteraan yang harus terpenuhi yaitu pendapatan, perumahan atau pemukiman, kesehatan dan juga pemukiman. Berdasarkan wawancara peneliti dengan para pekerja di UKM Batu Angin maka dapat diketahui tingkat kesejahteraan para pekerja di UKM Batu Angin sesuai dengan indikator kesejahteraan sebagai berikut:

a. Pendapatan

Pendapatan adalah penerimaan total kas yang diperoleh seseorang atau rumah tangga selama periode waktu tertentu. Berdasarkan dari beberapa pekerja pendapatan yang diperoleh para pekerja di UKM Batu Angin jumlahnya semua sama. Untuk para pekerja di UKM Batu Angin, rata-rata mereka dapat memperoleh penghasilan sekitar Rp. 1.000.000 per minggunya.

Seperti hasil wawancara peneliti dengan Bapak Wagimin salah satu pekerja di UKM Batu Angin, dalam seharinya mampu mencetak sekitar 120 buah Batu Angin. Sehingga dalam seminggu Bapak Wagimin memperoleh penghasilan sekitar Rp. 1.000.000. Bapak Wagimin merupakan salah satu kepala keluarga

⁴⁶ Hasil wawancara dengan Bapak Bobi sebagai Pemilik UKM Batu Angin pada tanggal 03 Juni 2022.

yang menjadikan pekerjaan di UKM Batu Angin sebagai pekerjaan tetap.⁴⁷ Para pekerja di UKM Batu Angin juga merasa sangat bersyukur sekali dengan adanya UKM Batu Angin ini, sebagaimana dengan hasil wawancara peneliti dengan Bapak Anto. Beliau sudah bekerja selama 2 tahun lamanya. Dulu sebelum bekerja di UKM Batu Angin, Bapak Anto bekerja serabutan yang dimana beliau hanya mengandalkan penghasilan waktu bekerja saja. Beliau sangat bersyukur dengan adanya UKM Batu Angin di Desa Suka Jadi.

UKM Batu Angin menjadi salah satu pekerjaan tetap Bapak Anto dan memperoleh hasil yang tetap.⁴⁸ Selanjutnya adalah hasil wawancara peneliti dengan Bapak Selamat selaku pekerja di UKM Batu Angin. Menurut Bapak Selamat lokasi UKM Batu Angin yang berada di Desa Suka Jadi membuat para pekerja turut merasakan manfaat keberadaannya. Selain mendapatkan penghasilan tetap, lokasi UKM yang tidak jauh dari rumahnya juga memudahkan para pekerja untuk berangkat kerja hanya dengan berjalan kaki.⁴⁹ Melalui wawancara dan observasi langsung kepada para informan di dapatkan bahwa pekerja menjadikan pendapatan dari UKM Batu Angin sebagai pendapatan pokok. Melalui penghasilan ini mereka mampu untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari dan juga menyisihkan sebagian gajinya untuk keperluan-keperluan mendadak lainnya seperti keperluan sekolah, keperluan keluarga yang sakit dan sebagainya.

⁴⁷ Hasil wawancara dengan BapakWagimin sebagai Pekerja di UKM Batu Angin pada tanggal 02 Juni 2022.

⁴⁸ Hasil wawancara dengan BapakAnto sebagai Pekerja di UKM Batu Angin pada tanggal 02 Juni 2022.

⁴⁹ Hasil wawancara dengan Bapak Selamat sebagai Pekerja di UKM Batu Angin pada tanggal 02 Juni 2022.

b. Perumahan atau Pemukiman

Perumahan atau pemukiman merupakan kebutuhan dasar manusia untuk tinggal. Rumah menjadi salah satu pendukung kesehatan masyarakat. Rumah yang nyaman adalah rumah yang mampu mendukung kesehatan bagi para penghuninya. Perumahan dalam kategori sejahtera dapat diartikan perumahan layak huni minimal permanen yang sudah dilengkapi oleh penerangan, sarana dan prasarana MCK (Mandi, Cuci, Kakus) serta lingkungan yang bersih yang menghindarkan penghuninya dari berbagai macam penyakit.

Seperti hasil wawancara peneliti dengan Bapak Selamat. Beliau menceritakan bahwa rumah yang beliau tempati ini berstatus miliknya sendiri. Kondisi rumah Bapak Selamat sudah permanen dan dilengkapi dengan penerangan dan sarana MCK di dalam rumah. Dengan bekerja di UKM Batu Angin penghasilan Bapak Selamat bisa digunakan untuk membantu membayar tagihan listrik dan juga membeli beberapa peralatan rumah tangga seperti peralatan memasak dan lainnya.⁵⁰

Selanjutnya adalah hasil wawancara peneliti dengan Bapak Wagimin. Dari keterangannya, Bapak Wagimin sudah bekerja di UKM Batu Angin sekitar dua tahun lamanya. Dulunya rumah yang ditempati bangunannya masih belum permanen. Setelah bekerja di UKM Batu Angin Bapak Wagimin mendapatkan penghasilan tambahan untuk merenovasi rumahnya. Kini Bapak Wagimin sudah memiliki rumah yang bangunannya permanen namun masih berdinding batu saja atau belum di plaster dan di cat. Untuk sarana dan prasarana penerangan disertai

⁵⁰ Hasil wawancara dengan Bapak Selamat sebagai Pekerja di UKM Batu Angin pada tanggal 02 Juni 2022.

dengan MCK yang sudah ada di dalam rumah. Bekerja di UKM Batu Angin membantu Bapak Wagimin dalam memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari.⁵¹

Kondisi rumah yang permanen juga dimiliki oleh Bapak Petun, dengan penerangan dan MCK yang sudah ada didalam rumah Bapak Petun tinggal bersama istri dan satu orang anaknya. Rumah beliau sudah dibangun dengan dinding batu yang sudah di plaster dan di cat. Rumah milik Bapak Petun berstatus milik pribadi dan dibangun diatas tanah warisan dari orang tua nya yang juga berlokasi di Desa Suka Jadi.⁵²

Perubahan juga dirasakan oleh Bapak Gusti setelah bekerja di UKM Batu Angin. Melalui keterangan beliau, rumah Bapak Gusti sudah berstatus miliknya sendiri. Dulunya keadaan rumah yang beliau tempati masih berdindingan tepas, memiliki MCK di dalam rumah dan juga disertai penerangan. Namun setelah bekerja di UKM Batu Angin beliau bisa menabung dari penghasilannya untuk merenovasi rumah sedikit demi sedikit.⁵³ Dari hasil wawancara dan observasi yang mendalam di dapatkan hasil bahwa para pekerja Batu Angin mendapatkan perubahan setelah bekerja di UKM Batu Angin milik Bapak Bobi yang ada di Desa Suka Jadi. Para pekerja sudah memiliki rumah yang permanen dan semuanya sudah berstatus milik pribadi.

⁵¹ Hasil wawancara dengan Bapak Selamat sebagai Pekerja di UKM Batu Angin pada tanggal 02 Juni 2022.

⁵² Hasil wawancara dengan Bapak Petun sebagai Pekerja di UKM Batu Angin pada tanggal 02 Juni 2022.

⁵³ Hasil wawancara dengan Bapak Gusti sebagai Pekerja di UKM Batu Angin pada tanggal 02 Juni 2022.

c. Pendidikan

Pendidikan merupakan hak asasi bagi setiap warga negara, melalui pendidikan seseorang dapat mengembangkan potensi yang dimiliki dalam proses belajar. Tingkat pengeluaran informan diukur dari biaya diluar kebutuhan pokok misalnya biaya sekolah anak. Dari hasil wawancara peneliti dengan para pekerja baik sebelum dan sesudah adanya UKM Batu Angin yaitu para pekerja memiliki anak usia sekolah. Seperti Bapak Petun beliau adalah tamatan sekolah menengah atas (SMA), beliau memiliki satu orang anak yang duduk di bangku sekolah menengah kejuruan (SMK). Dari bekerja di UKM Batu Angin Bapak Petun Menjadi terbantu dengan menyisihkan gajinya untuk keperluan pendidikan anaknya baik untuk membeli baju sekolah, buku dan peralatan tulis.⁵⁴

Selanjutnya adalah Bapak Selamat beliau adalah tamatan SMP, beliau memiliki 2 orang anak usia sekolah dasar (SD). Penghasilan dari bekerja di UKM Batu Angin juga membantu Bapak Selamat dalam memenuhi kebutuhan pendidikan anaknya.⁵⁵

d. Kesehatan

Kesehatan adalah salah satu indikator Kesejahteraan penduduk. Masyarakat yang sehat akan mudah untuk bekerja dan berusaha untuk memenuhi kebutuhan hidupnya dibandingkan dengan masyarakat yang sakit. Kesehatan menjadi indikator bagi kesejahteraan yang dapat dilihat melalui mampu atau tidaknya masyarakat menjalani pengobatan dilayanan kesehatan serta mampu membiayai

⁵⁴ Hasil wawancara dengan Bapak Petun sebagai Pekerja di UKM Batu Angin pada tanggal 03 Juni 2022.

⁵⁵ Hasil wawancara dengan Bapak Selamat sebagai Pekerja di UKM Batu Angin pada tanggal 03 Juni 2022.

secara penuh obat yang dibutuhkan.

Dari hasil wawancara baik sebelum ataupun sesudah adanya UKM Batu Angin, bahwa ketika sakit para pekerja dan keluarganya tetap dapat berobat secara medis dan mampu membiayai perobatan yang dibutuhkan. Seperti halnya wawancara dengan Bapak Anto beliau menjelaskan kalau ada keluarga yang sakit beliau tetap mampu membawa keluarganya berobat ke layanan kesehatan baik puskesmas maupun rumah sakit. Ditambah lagi beliau mendapatkan KIS (Kartu Indonesia Sehat) dari pemerintah.⁵⁶

Pada wawancara dengan Bapak Wagimin beliau menjelaskan ketika ada anggota keluarga yang sakit Bapak Wagimin langsung membawa berobat di puskesmas ataupun rumah sakit terdekat. Dengan adanya layanan BPJS (Badan Penyelenggara Jaminan Kesehatan).⁵⁷

Selanjutnya adalah wawancara peneliti dengan Bapak Selamat selaku pekerja di UKM Batu Angin. Bila ada keluarga yang sakit ia membawa keluarganya untuk pergi berobat di puskesmas atau rumah sakit. Bapak Selamat sangat terbantu dalam hal pembiayaan karena beliau adalah penerima Kartu Indonesia Sehat (KIS) dari pemerintah.⁵⁸

Berdasarkan hasil wawancara dari para informan, baik maupun sesudah bekerja di UKM Batu Angin, bahwa ketika sakit para pekerja Batu Angin dan

⁵⁶ Hasil wawancara dengan Bapak Anto sebagai Pekerja di UKM Batu Angin pada tanggal 03 Juni 2022.

⁵⁷ Hasil wawancara dengan Bapak Wagimin sebagai Pekerja di UKM Batu Angin pada tanggal 03 Juni 2022.

⁵⁸ Hasil wawancara dengan Bapak Selamat sebagai Pekerja di UKM Batu Angin pada tanggal 03 Juni 2022.

keluarganya tetap dapat berobat secara medis dan memenuhi kewajiban membayar penuh untuk berobat di puskesmas atau rumah sakit terdekat. Ditambah lagi sekarang dengan adanya layanan kesehatan dari BPJS dan juga bantuan program kesehatan gratis dari pemerintah melalui KIS, para pekerja Batu Angin merasa sangat terbantu sekali untuk mendapatkan akses ke layanan kesehatan.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Perkembangan UKM Batu Angin milik Bapak Bobi sejak mulai berdiri hingga sampai sekarang ini turut mengalami berbagai perubahan. Ada beberapa tahapan perkembangan diantaranya:

- a. UKM Batu Angin milik Bapak Bobi awal berdiri pemasaran produknya untuk wilayah Kuala Simpang saja, dan sekarang untuk pemasaran produknya telah di perluas sampai Sidikalang, Berastagi, Kuta Cane, Meulaboh dan Kota Pinang.
- b. Awal mula berdiri UKM Batu Angin Bapak Bobi hanyalah usaha rumah tangga biasa dan belum mempekerjakan orang lain, dan sekarang dalam sehari Bapak Bobi bisa mempekerjakan 13 orang pekerja yang berasal dari masyarakat Desa Suka Jadi.
- c. Awal berdiri UKM Batu Angin Bapak Bobi menyimpan Batu Angin nya di halaman dan samping rumahnya, dan sekarang Bapak Bobi harus menyewa halaman rumah orang lain untuk menyimpan Batu Angin nya dan juga telah memiliki mobil pick up pribadi untuk pengangkut Batu Angin nya.

Keberadaan UKM Batu Angin milik Bapak Bobi dalam rangka meningkatkan kesejahteraan pekerja sangatlah berperan penting. UKM Batu Angin memiliki kontribusi dalam menciptakan lapangan kerja dan juga meningkatkan pendapatan pekerja. Dalam seminggu para pekerja dapat

memperoleh penghasilan berkisar Rp. 1.000.000. Dengan bekerja di UKM Batu Angin para pekerja mampu memperoleh penghasilan guna mencukupi kebutuhan hidup sehari-hari seperti kebutuhan pangan, tempat tinggal, pendidikan untuk anak-anaknya serta kebutuhan kesehatan keluarga. Terlihat dari hasil penelitian bahwa para informan yaitu masyarakat yang bekerja di UKM Batu Angin turut mengalami peningkatan kesejahteraan.

Dalam menjalankan sebuah usaha tentunya UKM Batu Angin memiliki berbagai hambatan dalam pelaksanaannya. Beberapa hambatan tersebut diantaranya adalah (a) tingkat persaingan yang tinggi (b) keterbatasan bahan baku dan (c) keterbatasan cetakan Batu Angin.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang diperoleh maka peneliti mengajukan saran sebagai berikut:

- a. Melihat potensi dan kontribusi UKM Batu Angin dalam meningkatkan kesejahteraan pekerja, disarankan kepada pemerintah untuk memberikan dukungan dan perhatian kepada UKM Batu Angin dengan melakukan pembinaan dan pendampingan sehingga UKM Batu Angin mendapatkan pengetahuan lebih mendalam unruk berkembang dan mengatasi berbagai hambatan.
- b. Bagi pemilik UKM Batu Angin diharapkan untuk bisa terus meningkatkan jumlah produksi Batu Angin karena hal ini akan berpengaruh pada meningkatnya pendapatan para pekerja di UKM Batu Angin itu sendiri. Selanjutnya kepada pemilik UKM Batu Angin agar mengurus surat izin usaha

dan membuat struktur kepengurusan agar kegiatan produksi memiliki manajemen yang baik.

- c. Bagi para pembaca hendaklah kita untuk lebih jeli lagi dalam melihat potensi dan kesempatan berwirausaha. Karena dengan berwirausaha merupakan salah satu cara untuk menciptakan lapangan pekerjaan dan membantu masyarakat dalam rangka memperoleh pendapatan untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari guna teriptanya kondisi yang sejahtera.



DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Mulat Wagiaty. *Sosiologi*, Jakarta: PT. Grasindo, 2006.
- Ali, Muhammad. *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia Modern*, Jakarta: Pustaka Amani, 2006.
- Antaraneews.com. *Pemerintah Akan Canangkan 2004 Sebagai Tahun Kebangkitan UKM*, Kompas tanggal 19 April, Jakarta, 2004. Diakses tanggal 7 Maret 2022.
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Langkat. *Sensus Ekonomi 2016 Analisis Listing Potensi Ekonomi Kabupaten Langkat*, Langkat: BPS Kabupaten Langkat, 2016. Diakses tanggal 7 Maret 2022.
- Basith, Abdul. *Ekonomi Kerakyatan Visi & Strategi Pemberdayaan Sektor Ekonomi Lemah*, Malang: UIN-MALIKI PRESS, 2011.
- Basri, Ikhwan Abidin. *Islam dan Pembangunan Ekonomi*, Jakarta: Gema Insani Press, 2005.
- Bintaro. *Interaksi Desa Kota dan Permasalahannya*, Bogor: Ghalia Indonesia, 1989.
- Fahrudin, Adi. *Pengantar Kesejahteraan Sosial*, Bandung: Refika Aditama, 2012.
- Fatah, Rohadi Abdul. *Sosiologi Agama*, Jakarta: CV. TitianKencana Mandiri, 2004.
- Karim, Bustanul. *Prinsip Pembangunan Ekonomi Umat*, Yogyakarta: Diandra Kreatif, 2018.

Keputusan Presiden RI Tentang Bidang/Jenis Usaha Yang Sedang Dicadangkan Untuk Usaha Kecil, Keppres No.99 Tahun 1988, Pasal 1. Diakses tanggal 6 Maret 2022.

M. Burhan, Bungin. *Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial lainnya*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2007

Nopirin. *Ekonomi Moneter*, Yogyakarta: BPFE, 2009.

Pena Ungu, *Hadis tentang Kerja Keras dan Mencari Nafkah*, Diakses melalui <https://penaungu.com/hadits-tentang-kerja-keras>, pada tanggal 17 Juni 2022.

Raselawati, Ade. *Pengaruh Perkembangan Usaha Kecil Menengah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Pada Sektor UKM Indonesia*, Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah, 2011.

Sabari, Hadi dan Yunus. *Metodologi Penelitian Wilayah Kontemporer*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010.

Soekanto, Soerjono. *Sosiologi Suatu Pengantar*, Jakarta: PT, Raja Grafindo Persada, 2006.

Sumodiningrat, Gunawan. *Membangun Perekonomian Rakyat*, Yogyakarta: IDEA, 1998.

Suyanto, Bagong. *Metode Penelitian Sosial*, Jakarta: Kharisma Putra Utama, 2005.

Syafaruddin. *Kepemimpinan Pendidikan Kontemporer*, Bandung: Citapustaka Media, 2013.

Tambunan dan Agus Setawan. 2010. *Peran UKM Dalam Penyerapan Tenaga Kerja*, Yogyakarta, Ar-Ruzz Media, 2010.

Tim Peneliti CFISEL. *Alternatif Pembiayaan Terhadap UMKM Melalui Pasar Modal di Indonesia*. Jakarta: Centre For Finance, Investment And Securities Law (CFISEL), 2009.

Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2003 Ketenagakerjaan. Diakses tanggal 10 Maret 2022.

Undang-undang Republik Indonesia Nomor 9 Tahun 1995, tentang Usaha Kecil. http://unsrat.ac.id/uu/uu_9_1995.pdf. Diakses tanggal 10 Maret 2022.

Wagimin, Pekerja UKM Batu Angin, Wawancara Pribadi, Desa Suka Jadi Kec. Hinai Kab. Langkat, 2 Juni 2022



PEDOMAN WAWANCARA

No	Rumusan Masalah	Pertanyaan	Narasumber
1.	<p>Bagaimana perkembangan usaha kecil menengah batu angin serta hambatan yang dialami dalam meningkatkan kesejahteraan pekerja di Desa Suka Jadi Kecamatan Hinai Kabupaten Langkat?</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana latar belakang berdirinya UKM Batu Angin 2. Bagaimana cara UKM mempertahankan kualitas Batu Angin 3. Bagaimana SOP (Standar Operasional Prosedur) pembuatan Batu Angin? 4. Berapa jumlah pekerja UKM Batu Angin? 5. Berapa pendapatan yang pekerja peroleh dari UKM Batu Angin? 6. Apa saja hambatan yang dialami UKM Batu Angin? 	
2.	<p>Bagaimana tingkat kesejahteraan pekerja pada Usaha Kecil Menengah Batu Angin di Desa Suka Jadi Kecamatan Hinai Kabupaten Langkat?</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apa saja yang UKM Batu Angin lakukan dalam meningkatkan kesejahteraan pekerja? 2. Bagaimana UKM Batu Angin berperan dalam meningkatkan kesejahteraan pekerja? 3. Apakah ada perubahan yang dialami pekerja UKM Batu Angin setelah bekerja di UKM? 4. Apa manfaat dari keberadaan UKM Batu Angin? 	

Lampiran 2



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
Jl. Syeikh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
Telepon : 0651- 7557321, Email : uin@ar-raniry.ac.id

Nomor : B.1588/Un.08/FDK-1/PP.00.9/04/2022
Lamp : -
Hal : **Penelitian Ilmiah Mahasiswa**

Kepada Yth,
UKM Batu Angin di Desa Suka Jadi kecamatan Hinai Kabupaten Langkat

Assalamu'alaikum Wr.Wb.
Pimpinan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry dengan ini menerangkan bahwa:

Nama/NIM : **RYAN ANANDA PUTRA LUBIS / 180404004**
Semester/Jurusan : VIII / Pengembangan Masyarakat Islam
Alamat sekarang : Desa Suka Jadi Kecamatan Hinai Kabupaten Langkat

Saudara yang tersebut namanya diatas benar mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi bermaksud melakukan penelitian ilmiah di lembaga yang Bapak/Ibu pimpin dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul **Peran Usaha Kecil Menengah Batu Angin Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Pekerja Di Desa Suka Jadi Kecamatan Hinai Kabupaten Langkat**

Demikian surat ini kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama yang baik, kami mengucapkan terimakasih.

Banda Aceh, 05 April 2022
an. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan,



Berlaku sampai : 22 Juli 2022

Drs. Yusri, M.L.I.S.

Dokumentasi Kegiatan Penelitian



Foto dan disertai Wawancara Bersama Pemilik UKM Batu Angin



Foto Bersama Pekerja UKM Batu Angin



Proses Pencetakan Batu Angin



Proses Pembuatan Tiang Rumah



Penjemuran Tiang Rumah Dan Batu Angin



Hasil Cetakan Tiang Rumah

A R - R A N I R Y



Hasil Cetakan Batu Angin



DAFTAR RIWAYAT PENULIS

DATA DIRI

Nama : Ryan Ananda Putra Lubis
NIM : 180404004
Fakultas/Prodi : Dakwah dan komunikasi/PMI
Tempat Tggl Lahir : Suka Jadi, 09 April 2000
Alamat : Rukoh, Darussalam, Banda Aceh

RIWAYAT PENDIDIKAN

SD : SD Negeri 056012
SMP : MTsN Stabat
SMA : MAN 2 Langkat
PTN : UIN Ar-Raniry, Banda Aceh
Fakultas Dakwah dan komunikasi

DATA ORANG TUA

Nama Ayah : Jeffri Zein Lubis
Nama Ibu : Chamisah
Pekerjaan Ayah : -
Pekerjaan Ibu : Wiraswasta
Alamat : Desa Suka Jadi, Kec Hinai, Kab Langkat

Banda Aceh, 31 Juli 2022
Yang Menerangkan

Ryan Ananda Putra Lubis
NIM. 180404004